

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Beniati Lestyarini, M.Pd. 2012. *Membaca Kritis Kreatif dan Sintopsis*.
<https://slideplayer.info/amp/2729984/&ved=2ahUKEwjycn789TmAhVb6XMBHcP5CvMQFjACegQIAxAB&usg=AOvVaw3MHysnFmRllyvCnm0pf7jz&cf=1&cshid=1577418129511> diakses pada 2 Oktober 2019 pukul 05.55.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Riset Desain Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endah, Nilla (Ed.). 2017. *Super Lengkap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Klaten: Caesar Media Pustaka.
- Gusviani, Winda Sri. 2019. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Elementaria Edukasia*, Online, 2 (1) 10-22,
<https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/1267>, diunduh pada 9 Desember 2019 pukul 19.09.
- Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi Menjadi Guru yang Excellent*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartati dan Ilham Yuliawati. 2019. “The Effectiveness of SQ3R Method Toward Reading Comprehension Grade III Elementary School” International Conference of Primary Education Research Pivotal Literature and Research UNNES 2018, Online, 303 185-188, <https://www.atlantispress.com/proceedings/icpeopleunnes-18/55913355>, diunduh pada 10 Desember 2019 pukul 21.40

- Ilham, Mhd. Jasri, dkk. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Bermuatan Nilai Karakter terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII". *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Online, 4 (3) 121-131, <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>, diunduh pada 21 Desember 2019 pukul 19.45.
- Junining, Esti. 2017. *Membaca Kritis Membaca Kreatif*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kamaludin, Agus dan Niken Umiyati. 2014. *Cara Cespleng Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marisa, Neng Wuan, dkk. 2019. Pengaruh Media Cerita Bergambar terhadap Membaca Pemahaman pada Teks Dongeng", *Indonesian Journal of Primary Education*, Online, 3 (1) 93-100, <http://journal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/17983>, diunduh pada 9 Desember 2019 pukul 19.08.
- Masruro, Lailatul dan Ganes Gunansyah. 2018. "Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Online, 6 (2) 198-208, <https://media.neliti.com>, diunduh pada 21 Desember 2019 pukul 20.05.
- Moleong, J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2018. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatni, Endah Tri dan Nurhadi. 2017. *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*. Tangerang: Tira Smart.

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyadi, Annisa Azhar, dkk. 2019. “Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Online, 4 (1) 185-194, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20658>, diunduh pada 9 Desember pukul 17.08
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Bengkulu: Graha Ilmu.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. “Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta.” *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Online, 5 (6) 166-178, <https://eprints.uny.ac.id>, diunduh pada 21 Desember 2019 pukul 19:25.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Lampiran 1 Format Revisi Skripsi

93

Lampiran 1 Format Revisi Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
 Kampus 1: Jl. Ngagel Suro 12-8/27 Telp. (031) 500127, 5041007 Fax. (031) 760206 Surabaya 60224
 Kampus 2: Jl. Dookil Monegga 50 Telp. (031) 824181, 824182, 824183 Surabaya 60174
<http://kampus.pgrisab.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tita Nanda Sari
 NIM : 16800090
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tanggal Ujian Skripsi : 24 Januari 2020
 Judul Skripsi : Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya.
 Penguji I : Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd.
 Penguji II : Para Pramuja, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Bab III (Penulisan huruf miring)		
2	Bab IV (Sub-bab huruf kecil)		
3	Bab IV (Dokumentasi Kegiatan Siswa)		
4	Bab V (Saran dan Simpulan diringkas)		
5	Daftar Pustaka		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd.
 NIDN. 0707106102

Dosen Penguji II,

Para Pramuja, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0708048301

Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

94

Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : B. Jipang Dadi 1A/B/27 Telp. (031) 831127, 842077 Fax. (031) 842864 Surabaya 60234

Kampus II : Dikot Mestika 101 Telp. (031) 831101, 830110, 421181 Surabaya 60234

<http://www.pgrisab.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tita Nanda Sari
NIM : 16800090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap
Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas
IV SDN Tengalis Mejoyo 1 Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	06-09-2019	Bab I Revisi	[Signature]	[Signature]
2	09-09-2019	Bab I ACC	[Signature]	[Signature]
3	11-09-2019	Bab II Revisi	[Signature]	[Signature]
4	19-09-2019	Bab II ACC	[Signature]	[Signature]
5	23-09-2019	Bab III Revisi	[Signature]	[Signature]
6	26-09-2019	Bab III ACC	[Signature]	[Signature]
7	01-10-2019	Instrumen Penelitian	[Signature]	[Signature]
8	16-12-2019	Bab IV dan Bab V Revisi	[Signature]	[Signature]
9	08-12-2019	Bab IV dan Bab V ACC	[Signature]	[Signature]
10	23-12-2019	Bab IV dan Lampiran	[Signature]	[Signature]
11	02-01-2020	Revisi Skripsi Lengkap	[Signature]	[Signature]
12	03-01-2020	ACC Skripsi Lengkap	[Signature]	[Signature]

Selamat bimbingan skripsi tanggal 03 Januari 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Triman Jumarso, M.Pd.
NIDN. 0019066003

Prita Pratulita, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0708048301

Mengesah:
Dekan FKIP
Dr. Pratiwi, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA <small>Kampus 1 : Jl. Ngagel Darat II, 60177 Telp. (031) 104 0307 Fax. (031) 1040304 Surabaya 60245 Kampus 2 : J. Dukuh Atas Ngagel XI Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234 Website : www.pgrisab.ac.id</small>	
	<hr/>	
Nomor : 290/AL.2/FKIP/IX/2019 Lampiran : - Perihal : Permohonan Izin Penelitian	07 Oktober 2019	
<p>Yang Terhormat, Kepala SDN Tegglis Mejoyo I di Surabaya.</p>		
<p>Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SDN Tegglis Mejoyo I Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:</p>		
Nama : NIM : Program Studi : Judul Penelitian : Waktu penelitian :	Tita Nanda Sari 160000090 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Keefektifan Teknik Membaca Kreatif terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tegglis Mejoyo 1 Surabaya 1 Oktober 2019 s.d 16 November 2019	
<p>Dorongan atas bantuan dan kejasmanya disampaikan terima kasih.</p>		
 N. Wahid M.S NIP. 196401031992031003		
<p>Terselamat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Dekan I 2. Kaprodi 		

Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA SURABAYA
	DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TENGGILIS MEJOYO 1	
JL. JEMURSARI NO.232 TELP. 031-8494540	
SURABAYA	
Email : tenggildomejoyo1.sdn@gmail.com	

Nomor : 421.2/275/436.7.L.2.13./2019
 Lampiran : -
 Perihal : Balesan Surat Permisohon izin Penelitian

Kepada Yth:
 Ketua Prodi SD Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA,
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Merupakan kami sehubungan No.292/WK.278/P/11/2019 Tanggal 07 Oktober 2019 " permohonan izin penelitian data awal
 yang" pada mahasiswa :

Nama : TITA HANADA SARI
 NIM : 166000090
 Judul : KEGIATAN TERBUKA MEMBACA KREATIF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS
 IV DI SDN TENGGILIS MEJOYO 1 SURABAYA

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang diminta untuk pelaksanaan selanjutnya
 supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan koordinator Data di SDN Tenggilis Mejoyo 1.
 Demikian surat balesan dari kami, diucapkan terima kasih.

Surabaya, 11 November 2019

 Kepala Dinas Pendidikan
 ANGGUN PRATIWI
 NIP. 19630125 198303 2 011

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Observasi Peserta Didik**INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK
Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Keterampilan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I
Surabaya**

Sekolah	:	SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Kelas/ Semester	:	IV/ 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	:	Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	:	3
Nama Observer	:	Tita Nanda Sari
Hari/ Tanggal	:	Rabu, 23 Oktober 2019 Senin, 28 Oktober 2019

A. Petunjuk Pengisian

1. Lingkarilah nilai pada kotak 4, 3, 2, 1 yang ada pada setiap kolom aktivitas siswa.
2. Kriteria Penilaian
 - a. Sangat Baik = 4, Jika melaksanakan kriteria 1, 2, 3, 4 yang ada.
 - b. Baik = 3, Jika hanya melaksanakan 3 kriteria yang ada.
 - c. Cukup Baik = 2, Jika hanya melaksanakan 2 kriteria yang ada.
 - d. Kurang Baik = 1, Jika hanya melaksanakan 1 kriteria yang ada.

No.	Aspek yang diamati								
Kegiatan Inti									
1.	<p>Siswa duduk secara berpasangan</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan pasangan membaca dengan tertib 2. Duduk berhadapan dengan pasangan membaca 3. Posisi duduk dengan rapi, tegap, dan tidak mengganggu teman lainnya 4. Fokus dengan teman pasangan membaca <table border="1" data-bbox="240 478 963 619"> <tr> <td data-bbox="240 478 308 513">a.</td> <td data-bbox="308 478 963 513">Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td data-bbox="240 513 308 549">b.</td> <td data-bbox="308 513 963 549">Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td data-bbox="240 549 308 584">c.</td> <td data-bbox="308 549 963 584">Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td data-bbox="240 584 308 619">d.</td> <td data-bbox="308 584 963 619">Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								
2.	<p>Siswa membaca teks cerita “Semut dan Belalang” secara berpasangan</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus membaca teks cerita “Semut dan Belalang” dengan teman pasangan membaca. 2. Membaca kisah “Semut dan Belalang” dari awal hingga akhir cerita 3. Fokus terhadap teman pasangan membaca masing-masing 4. Suasana kondusif dan tidak mengganggu teman yang lain <table border="1" data-bbox="240 925 963 1066"> <tr> <td data-bbox="240 925 308 960">a.</td> <td data-bbox="308 925 963 960">Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td data-bbox="240 960 308 995">b.</td> <td data-bbox="308 960 963 995">Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td data-bbox="240 995 308 1031">c.</td> <td data-bbox="308 995 963 1031">Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td data-bbox="240 1031 308 1066">d.</td> <td data-bbox="308 1031 963 1066">Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								

Proses Pemahaman Makna									
3.	<p>Siswa memahami cerita melalui pesan moral/ amanat cerita</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan tepat 2. Pesan moral sesuai dengan tema dan isi cerita 3. Memahami pesan tersirat maupun tersurat yang terdapat dalam cerita 4. Pesan moral disertai dengan bukti pendukung dalam cerita <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								
Proses Integrasi Pengalaman, Pengetahuan, dan Apersepsi									
4.	<p>Siswa mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan pesan moral cerita tersebut.</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan moral dikaitkan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. 2. Memberikan salah satu contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan pesan moral dalam cerita “Semut dan Belalang” 3. Mengetahui dampak positif dan negatif perilaku yang mencerminkan pesan moral dalam cerita “Semut dan Belalang” 4. Menyimpulkan pesan moral cerita dengan pengalaman sehari-hari <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								

Proses Asosiasi dan Komparasi

5.	<p>Siswa membandingkan makna/ pesan moral/ pengalaman sehari-hari dengan peristiwa lain (misalnya dari cerita sastra lain/ peristiwa yang pernah di dengar atau dilihat).</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan/ menuliskan cerita atau peristiwa lain yang pernah di dengar atau dilihat 2. Menarik kesimpulan cerita tersebut 3. Membandingkan pesan moral yang terkandung dalam kisah “Semut dan Belalang” dengan cerita lainnya yang telah ditulis. 4. Berdiskusi bersama dengan teman pasangan membaca 								
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 5%;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								

Proses Analisis									
6.	<p>Siswa melakukan analisis cerita melalui unsur intrinsik atau unsur pembangun dalam cerita</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi unsur pembangun cerita dengan lengkap (tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat) 2. Menuliskan unsur pembangun cerita disertai dengan bukti pendukung 3. Susunan unsur pembangun cerita ditulis secara runtut 4. Bahasa yang digunakan baik <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								
Proses Sintesis									
7.	<p>Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil komparasi atau berdasarkan hasil membandingkan makna/ pesan moral dengan pengalaman sehari-hari dan peristiwa lain.</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita perbandingan kisah “Semut dan Belalang” ditulis secara singkat dan jelas. 2. Melakukan perbandingan atau persamaan dari kedua cerita 3. Menarik kesimpulan cerita sebagai cerminan pelajaran hidup sehari-hari 4. Menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh yang baik <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								

Proses Imajinasi									
8.	<p>Siswa membayangkan atau menciptakan gambar (tulisan, karangan, dan sebagainya) melalui suatu kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Misalnya menambahi cerita, tokoh, dan latar sesuai dengan hasil komparasi.</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasanya sendiri 2. Menambahi tokoh dalam cerita 3. Mengubah alur cerita sesuai dengan keinginan masing-masing 4. Menambahkan gambar dalam cerita <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								
Proses Organisasi dan Invensi									
9.	<p>Siswa merancang hasil sintesis dan imajinasi (keinginan terpendam) dalam bentuk lain. Misalnya membuat kerangka karangan.</p> <p>Kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap fokus berdiskusi dengan teman pasangan membaca 2. Menyampaikan ide/ pendapat untuk membuat karya baru 3. Membuat karangan cerita dengan tema yang sama dan sedikit modifikasi dalam cerita sesuai dengan keinginan masing-masing kelompok 4. Mengubah ke dalam bentuk lain seperti puisi maupun drama sesuai dengan imajinasi masing-masing siswa terhadap isi cerita <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%; text-align: center;">a.</td> <td>Jika 4 kriteria muncul</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Jika muncul 3 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Jika muncul 2 kriteria</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Jika muncul 1 kriteria</td> </tr> </table>	a.	Jika 4 kriteria muncul	b.	Jika muncul 3 kriteria	c.	Jika muncul 2 kriteria	d.	Jika muncul 1 kriteria
a.	Jika 4 kriteria muncul								
b.	Jika muncul 3 kriteria								
c.	Jika muncul 2 kriteria								
d.	Jika muncul 1 kriteria								

Proses Aplikasi	
10.	Siswa menerapkan cerita melalui proses organisasi dan invensi (Misalnya dengan menaliskan kembali cerita menggunakan bahasanya sendiri). Kriteria : 1. Menaliskan kembali cerita menggunakan bahasanya sendiri tanpa melihat teks bacaan 2. Menggunakan kosakata baku dengan tepat 3. Bahasa yang digunakan jelas dan sopan 4. Menceritakan kembali isi cerita di depan kelas
a.	Jika 4 kriteria muncul
b.	Jika muncul 3 kriteria
c.	Jika muncul 2 kriteria
d.	Jika muncul 1 kriteria

Catatan :

Skor maksimal	:	
Skor minimal	:	
Presentasi	:	$\frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$
Keterangan	:	
Aktivitas Siswa 85-100%		= Sangat Baik
Aktivitas Siswa 65-84%		= Baik
Aktivitas Siswa 55-64%		= Cukup Baik
Aktivitas Siswa 0-54%		= Kurang

Surabaya, 23 Oktober 2019

Observer



Tita Nanda Sari

Lampiran 6 : Validasi Instrumen Observasi Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Tema : 4 Berbagai Pekerjaan
 Subtema : 1 Jenis - Jenis Pekerjaan
 Pembelajaran ke : 3
 Kelas/Semester : IV/I
 Kurikulum Ajaran : Kurikulum 2013
 Judul Stripi : Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya
 Penulis : Tita Nanda Sari
 Nama Validator : Cholifah Tur Kusidah, S.Pd., M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

A. Petunjuk:
 Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!
 Keterangan Skala Penilaian:
 1 : berarti "tidak baik"
 2 : berarti "cukup baik"
 3 : berarti "cukup baik"
 4 : berarti "baik"
 5 : berarti "sangat baik"

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk 1. Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas.				✓	
II	Aspek Cakupan Aktivitas 2. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas.				✓	
	3. Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan				✓	

	4. Kegiatan 4. Kegiatan aktivitas peserta didik yang diawasi dapat teramati dengan baik.				✓	
II:	Aspek Bahasa 5. Menggunakan bahasa yang sesuai. 6. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. 7. Menggunakan pernyataan yang hemat kata.				✓ ✓ ✓	

C. Penilaian Urutan

Penilaian Urutan Observasi Aktivitas Siswa	A	B	C	D
Keterangan: 1. Dapat digunakan tanpa revisi 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil 3. Dapat digunakan dengan revisi besar 4. Belum dapat digunakan				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Surabaya, 18 Oktober 2019

Validator



Chotimah Tar Rosidah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 072202000

Lampiran 7 : Penilaian Observasi I

PENILAIAN OBSERVASI PESERTA DIDIK KELAS IV B Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan Pembelajaran 3

“Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya”

No.	Nama Siswa	Penilaian								Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Ahmad Farhan Fulvian	3	3	3	3	3	3	3	4	Percaya diri
2.	Aktor Aksan Bagaskoro	4	4	3	4	3	4	4	4	Aktif, Tanggap
3.	Annastasya Ayu Ariwibowo	3	3	3	3	3	3	3	3	Pendiam
4.	Arsya Maulana	2	2	2	2	3	3	3	3	Kurang fokus
5.	Aulia Donita Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	4	Aktif, Percaya diri
6.	Dihyan Ardhani Nur Izzati	3	3	3	3	3	3	4	4	Aktif, Berani
7.	Fachry Arfian Bakhtiar	3	3	3	4	3	3	3	4	Volume suara lantang
8.	Felicia Agtha Argya Nugraha	3	2	3	3	3	3	3	3	Kurang percaya diri
9.	Galuh Salsabila Azka	3	3	3	3	3	3	4	4	Aktif, Tidak ragu
10.	Gary Jordanna Verlyno	4	3	4	4	4	3	4	4	Aktif, Tanggap, Cekatan
11.	Habiba Zahra Naumi	3	2	3	3	3	3	3	3	Kurang fokus

No.	Nama Siswa	Penilaian								Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	
12.	Joyce Kerenhappuch	3	4	4	3	3	3	3	3	Responsif, Berani
13.	Kamila Aulia Safitri	3	3	3	3	3	3	3	3	Belum percaya diri
14.	Keisha Najla Queenaqonita	4	3	3	3	4	3	4	4	Aktif, Tanggap
15.	Khansa Salma Ramaniya	3	2	3	3	3	3	3	3	Kurang fokus
16.	Komang Keysia Sunadi Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	Tanggap
17.	Laura Natalia Azzarah	3	3	3	3	3	3	4	3	Aktif
18.	Luh Made Dinda Gita Audria	3	2	2	3	3	3	3	3	Pendiam, Tidak fokus
19.	M. Fahmi Elang Febriansyah	3	3	3	3	3	3	3	4	Suara lantang
20.	Mochamad Farel Ardian	4	4	3	4	4	3	4	4	Aktif, Tanggap
21.	Moch. Naufal Alfarizi	2	2	2	2	2	3	3	3	Suka bergurau
22.	Muhammad Alif Aliyudin	3	3	3	3	3	3	3	3	Suara lantang
23.	Muhammad Awaludin	3	3	3	3	3	3	3	4	Aktif, Suara lantang
24.	Nafiesa Asy Syaffa Asmoro	3	3	2	3	3	3	3	3	Kurang memperhatikan
25.	Nayakiara	3	2	3	3	3	3	3	3	Pendiam, Mau mencoba
26.	Neysa Safa Asqalani	3	2	3	3	3	3	3	3	Pendiam
27.	Rafael Bintang Anthoni Putra	3	2	3	2	3	3	3	3	Pendiam
28.	Rezzana Farisah	3	3	3	2	3	3	3	3	Pendiam

No.	Nama Siswa	Penilaian								Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	
29.	Rifan Aprianto	3	3	3	3	3	3	3	3	Pendiam, Percaya diri
30.	Syafina Putri Agustyani	3	3	3	3	3	3	3	3	Kurang fokus, Berani
31.	Valleyri Adonza Javelin	3	3	3	3	3	3	3	3	Pendiam, Kurang fokus
32.	Zahran Arif Ramadhani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	Jonathan Elya Cavalin	4	4	4	3	3	4	4	4	Aktif, Tanggap,
34.	Gratis Angelina Siahaan	3	3	2	3	3	3	3	3	Kurang memperhatikan

Surabaya, 23 Oktober 2019

Observer



Tita Nanda Sari

Lampiran 8 : Penilaian Observasi II

PENILAIAN OBSERVASI PESERTA DIDIK KELAS IV B Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan Pembelajaran 6

“Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya”

No.	Nama Siswa	Penilaian								Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Ahmad Farhan Fulvian	4	3	3	4	3	3	3	4	Aktif, Berani mencoba
2.	Aktor Aksan Bagaskoro	4	4	4	4	4	4	4	4	Responsif, Kreatif
3.	Annastasya Ayu Ariwibowo	4	3	3	4	4	3	3	3	Tanggap, Rajin
4.	Arsya Maulana	3	3	3	3	3	3	4	4	MBerani mencoba
5.	Aulia Donita Ramadhani	4	4	4	4	4	3	4	3	Berlatih percaya diri
6.	Dihyan Ardhani Nur Izzati	4	4	3	4	4	3	4	4	Responsif, Percaya diri
7.	Fachry Arfian Bakhtiar	4	4	4	4	3	3	4	4	Suara lantang, Berani
8.	Felicia Agtha Argya Nugraha	3	3	3	4	4	3	3	3	Berlatih aktif
9.	Galuh Salsabila Azka	4	3	3	4	4	3	4	4	AktifPercaya diri
10.	Gary Jordanna Verlyno	4	4	4	4	4	4	4	4	Aktif, Tanggap, Peduli
11.	Habiba Zahra Naumi	4	3	3	4	3	3	3	4	Berlatih aktif

No.	Nama Siswa	Penilaian								Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	
12.	Joyce Kerenhappuch Luhukay	4	4	4	4	4	3	3	3	Aktif, Berani
13.	Kamila Aulia Safitri	3	3	3	4	3	4	3	3	Berlatih aktif
14.	Keisha Najla Queenagonita	4	4	4	4	4	3	4	4	Berlatih percaya diri,
15.	Khansa Salma Ramaniya	3	3	3	4	3	3	3	3	Berlatih aktif
16.	Komang Keysia Sunadi Putri	4	3	3	4	3	3	3	4	Berlatih aktif
17.	Laura Natalia Azzarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Luh Made Dinda Gita Audria	4	3	3	4	3	3	3	3	Volume suara kurang
19.	M. Fahmi Elang Febriansyah	4	3	3	4	3	3	3	4	Aktif, Antusias
20.	Mochamad Farel Ardian	4	4	4	4	4	3	4	4	Aktif, Tanggap, Berani
21.	Moch. Naufal Alfarizi	3	3	3	4	3	3	3	4	Berlatih aktif
22.	Muhammad Alif Aliyudin	-	-	-	-	-	-	-	-	Aktif, Antusias
23.	Muhammad Awaludin	4	4	3	4	3	3	3	4	Aktif, Antusias
24.	Nafiesa Asy Syaffa Asmoro	4	3	3	4	3	3	3	4	Berlatih aktif
25.	Nayakiara	4	4	3	4	4	3	3	3	Berlatih aktif
26.	Neysa Safa Asqalani	4	3	3	4	3	3	3	3	Berlatih aktif
27.	Rafael Bintang Anthoni Putra	3	3	3	4	3	3	3	3	Berlatih aktif
28.	Rezzana Farisah	3	3	3	4	3	3	3	3	Berlatih aktif

No.	Nama Siswa	Penilaian								Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	
29.	Rifan Aprianto	3	3	3	4	4	3	4	4	Percaya diri
30.	Syafina Putri Agustyani	4	4	3	4	4	3	4	3	Berlatih aktif
31.	Valleyri Adonza Javelin	4	4	3	4	4	3	4	3	Berlatih aktif
32.	Zahran Arif Ramadhani	3	3	3	3	3	3	4	4	Volume suara kurang
33.	Jonathan Elya Cavalin	4	4	4	4	4	3	4	4	Aktif, Peduli sekitar
34.	Gratia Angelina Siahaan	4	4	3	4	4	3	4	3	Berlatih aktif

Surabaya, 28 Oktober 2019

Observer



Tita Nanda Sari

Lampiran 9 : Hasil Observasi I

HASIL OBSERVASI KEEFEKTIFAN TEKNIK MEMBACA KREATIF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
 Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019
 Tempat : Ruang Kelas IV B
 Observer : Tita Nanda Sari
 Observasi ke- : I

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Proses Pemahaman Makna	
	Mengetahui pesan moral yang terkandung dalam cerita.	Proses menemukan pesan moral dalam cerita masih kurang baik. Terlihat hampir seluruh peserta didik mampu menyebutkan pesan moral yang terkandung dalam cerita, akan tetapi tidak menunjukkan adanya bukti pendukung yang terdapat dalam cerita. Terdapat 2 peserta didik yang masih belum bisa menyebutkan pesan moral yang terkandung dalam cerita. Hal tersebut karena peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

2.	Proses Integrasi Pengalaman, Pengetahuan, dan Apersepsi	
	Pesan moral dikaitkan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.	Proses mengaitkan pesan moral dalam cerita dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sudah cukup baik. Terlihat pada peserta didik yang antusias mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan gambar 4.4, sebagian besar peserta didik sudah memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya dan mencoba mengaitkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan moral yang terkandung dalam cerita. Misalnya tidak bermalasan, berusaha mandiri dan mau bekerja keras.
3.	Proses Asosiasi dan Komparasi	
	Membandingkan pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan cerita lainnya.	Proses membandingkan pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan pengalaman pribadi masih kurang baik. Berdasarkan gambar 4.5 hanya satu peserta didik yang terlihat berani maju di depan kelas untuk mengemukakan pendapatnya. Peserta didik yang lain sudah berusaha untuk menjawab, akan tetapi tidak berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Peserta didik masih terlihat kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

4.	Proses Analisis	
	<p>Mengidentifikasi unsur pembangun cerita dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerita.</p>	<p>Proses identifikasi unsur pembangun dalam cerita antara lain tema, tokoh, dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat sudah cukup baik. Akan tetapi, terdapat beberapa unsur pembangun dalam cerita yang belum dipahami oleh peserta didik antara lain gaya bahasa dan sudut pandang. Selain itu, peserta didik belum menunjukkan bukti pendukung dalam cerita terkait unsur pembangun cerita yang ditulisnya.</p>
5.	Proses Sintesis	
	<p>Menarik kesimpulan cerita sebagai cerminan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kesimpulan dalam cerita yang telah ditentukan oleh peserta didik setelah membaca cerita sudah cukup baik. Berdasarkan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa peserta didik antusias untuk memperhatikan penjelasan peneliti di depan kelas. Akan tetapi, terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran. Seperti bergurau dengan teman sebangku, dan mengganggu teman lainnya. Akibatnya, peserta didik tidak dapat memahami dan mengikuti proses sintesis dengan baik.</p>

6.	Proses Imajinasi Menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasanya sendiri.	Proses menuliskan kembali isi cerita dilakukan peserta didik bersama dengan kelompok pasangan membaca. Peserta didik berdiskusi bersama dengan kelompok pasangan membaca untuk menuliskan kembali isi cerita sesuai dengan imajinasi masing-masing. Berbagai macam kreasi yang dilakukan peserta didik antara lain menambahkan tokoh dalam cerita, seperti ulat, kupu-kupu, kelinci, burung elang, dan lain sebagainya. Kemudian ada yang mengubah alur cerita, mengubah sifat atau karakter masing-masing tokoh sampai dengan menambahkan bentuk gambar mirip dengan aslinya. Namun, masih terlihat peserta didik yang tidak mengubah isi cerita sama sekali melainkan hanya menulis ulang cerita sesuai dengan yang ada pada buku.
----	-----------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7.	Proses Organisasi dan Invensi	
	<p>Membuat karangan cerita dengan tema yang sama dan sedikit modifikasi dalam cerita sesuai dengan keinginan masing-masing kelompok.</p>	<p>Kerangka karangan dibuat bersama dengan kelompok pasangan membaca seperti sebelumnya. Peserta didik berdiskusi bersama dengan kelompok masing-masing. Peserta didik bebas untuk berimajinasi semaksimal mungkin. Penambahan tokoh dalam cerita, perubahan alur cerita, maupun penambahan gambar dilakukan secara bersama-sama. Akan tetapi, masih saja ada peserta didik yang tidak serius mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik bergurau dengan teman dan mengerjakan tugas dengan lambat. Akibatnya, kelompok pasangan membaca tersebut tertinggal oleh teman-teman yang lain.</p>

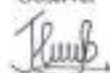
8.	<p>Proses Aplikasi</p> <p>Menceritakan kembali isi cerita di depan kelas.</p>	<p>Setelah membuat kerangka karangan cerita sesuai dengan imajinasi masing-masing, peserta didik menceritakan kembali isi cerita di depan kelas. Peneliti menginstruksikan kelompok pasangan membaca bermain peran di depan kelas dibantu dengan teman yang lain sebagai narator dalam cerita. Pada proses aplikasi, peneliti menambahkan "Bando Karakter" sebagai pendukung tambahan kegiatan bermain peran agar menjadi lebih menyenangkan. Saat proses bermain peran, sebagian besar peserta didik masih terlihat kurang percaya diri. Hal tersebut dilihat pada kemampuan menguasai peran dalam cerita masih kurang dan volume suara tidak lantang.</p>
----	--------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kesimpulan:

Pada observasi pertama, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih belum bisa mengikuti pembelajaran membaca dengan baik dan antusias. Hanya beberapa peserta didik yang cukup aktif dan tanggap saat proses pembelajaran berlangsung.

Sambaya, 23 Oktober 2019

Observer



Tita Nanda Sari

Lampiran 10 : Hasil Observasi II

HASIL OBSERVASI KEEFEKTIFAN TEKNIK MEMBACA KREATIF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
 Hari/ Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019
 Tempat : Ruang Kelas IV B
 Observer : Tita Nanda Sari
 Observasi ke- : II

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Proses Pemahaman Makna	
	Mengetahui pesan moral yang terkandung dalam cerita.	Seluruh peserta didik sudah bisa menemukan pesan moral dalam cerita dan menunjukkan adanya bukti pendukung dalam cerita tersebut. Peserta didik sangat antusias dalam mengemukakan pendapatnya secara bersamaan. Akibatnya, suasana kelas menjadi sangat aktif. Peserta didik mulai terlihat fokus dan konsentrasi mengikuti pembelajaran dengan baik. Tidak ada peserta didik yang asik bermain sendiri maupun bergurau dengan teman sebangkunya.

2.	<p>Proses Integrasi Pengalaman, Pengetahuan, dan Apersepsi</p> <p>Pesan moral dikaitkan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Proses mengaitkan pesan moral dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari mulai terlihat membaik. Sebagian besar siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya dan menjelaskan di depan kelas. Masing-masing dari mereka memiliki jawaban atau pendapat yang berbeda-beda sesuai dengan pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain yang pernah didengar.</p>
3.	<p>Proses Asosiasi dan Komparasi</p> <p>Membandingkan pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan cerita lainnya.</p>	<p>Peserta didik membandingkan pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan pengalaman pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dirasa lebih mudah dalam memahami peserta didik dan membandingkan antar keduanya. Melalui proses tersebut, peserta didik juga dapat mengetahui contoh perilaku baik dan buruk yang nantinya dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Terlihat peserta didik mulai memiliki rasa percaya diri untuk selalu berpendapat bahkan maju untuk menjelaskan di depan kelas.</p>

4.	Proses Analisis	
	<p>Mengidentifikasi unsur pembangun cerita dengan lengkap disertai dengan bukti pendukung dalam cerita.</p>	<p>Setelah mendapatkan singkat materi dari peneliti seperti pengertian dan contohnya, peserta didik terlihat lebih fokus mengerjakan dan berdiskusi bersama kelompok pasangan membaca. Proses analisis unsur pembangun cerita dilakukan dengan baik disertai dengan adanya alasan atau bukti pendukung. Untuk peserta didik yang lain, apabila masih kurang memahami dan kesulitan menjawab salah satu dari unsur pembangun cerita tersebut, dibantu oleh kelompok pasangan membaca yang lain. Hal tersebut karena hampir keseluruhan peserta didik memahami masing-masing dari unsur pembangun cerita. Hanya ada satu atau dua peserta didik yang mungkin terlewat saat mendengarkan penjelasan dari peneliti.</p>

5.	Proses Sintesis	
	Menarik kesimpulan cerita sebagai cerminan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.	Seluruh peserta didik sudah baik dalam memahami pesan moral dalam cerita. Oleh karena itu, proses penarikan kesimpulan pesan moral dalam cerita sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dengan baik dan cukup mudah. Terlihat rasa antusias yang tinggi dari peserta didik untuk mengemukakan jawaban atau pendapat masing-masing dan dikaitkan dengan pesan moral dalam cerita. Selain itu, peserta didik juga dapat membedakan antara perilaku baik dan buruk yang sesungguhnya.

6.	Proses Imajinasi	
	Menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasanya sendiri.	Proses menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasanya sendiri sudah terlihat baik. Dilihat dari peserta didik yang mulai mencoba untuk menuliskan cerita sesuai dengan imajinasi masing-masing tanpa melihat teks cerita pada buku. Bahasa yang digunakan dalam penulisan cerita sudah mulai terlihat berbeda dengan teks cerita aslinya meskipun tata bahasa yang digunakan masih banyak kekurangan. Akan tetapi, hal tersebut patut dikagumi. Karena peserta didik pada usia tersebut memang harus memiliki imajinasi dan kreasi yang tinggi. Oleh karena itu perlu untuk terus dilatih agar peserta didik terbiasa melakukan kreasi dalam bentuk apapun, terutama menulis cerita.

7.	Proses Organisasi dan Invensi	
	<p>Membuat karangan cerita dengan tema yang sama dan sedikit modifikasi dalam cerita sesuai dengan keinginan masing-masing kelompok.</p>	<p>Kerangka karangan cerita yang dibuat oleh peserta didik sudah cukup bagus. Hal tersebut dilihat pada hasil diskusi dari masing-masing kelompok pasangan membaca, seperti menambahkan berbagai tokoh dan mengubah karakter tokoh dalam cerita sehingga cerita yang ditulis terlihat menarik dan berbeda dengan aslinya. Penambahan gambar juga dilakukan oleh peserta didik, kemudian menambahkan sedikit warna pada karakter tokoh dalam cerita. Beragam variasi cerita yang telah dibuat oleh peserta didik membuat daya tarik tersendiri terhadap minat baca peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran membaca, tidak dilakukan hanya sekedar membaca akan tetapi dapat mengkreasi sebuah bacaan itu sendiri sesuai dengan imajinasi masing-masing peserta didik. Hal tersebut juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.</p>

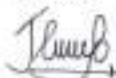
8.	Proses Aplikasi	<p>Pada proses inilah, proses pembelajaran membaca kreatif terlihat sangat menonjol. Terlihat perubahan peserta didik saat menerima materi pembelajaran. Karena pembelajaran dibuat dengan sedemikian rupa sehingga menarik daya minat tersendiri. Proses aplikasi melibatkan kegiatan bermain peran menggunakan karangan cerita yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok. Peneliti menambahkan “Bando Karakter” sebagai pendukung kegiatan bermain peran di depan kelas. Terlihat peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan menghafalkan masing-masing peran yang akan di tampilkan di depan kelas, memperhatikan setiap kelompok yang memerankan cerita, dan tidak terlihat peserta didik yang asik bermain sendiri maupun mengganggu temannya. Seluruh peserta didik mengarahkan pandangannya di depan kelas memperhatikan teman-temannya.</p>
----	------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kesimpulan:

Pada observasi kedua, peserta didik sudah semakin baik dan semakin terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menunjukkan sikap aktif, responsif, dan cukup tanggap. Peserta didik sudah mulai terbiasa melakukan kegiatan membaca kreatif dengan mengikuti setiap langkah-langkah pembelajaran dengan baik.

Surabaya, 28 Oktober 2019

Observer



Tita Nanda Sari

Lampiran 11 : Instrumen Wawancara Pendidik

INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENDIDIK

Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Teknik apakah yang biasa Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam kegiatan membaca di kelas?	
2.	Mengapa Bapak/ Ibu Guru menggunakan teknik tersebut dalam kegiatan membaca di kelas?	
3.	Bagaimana keterlaksanaan teknik yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam kegiatan membaca di kelas?	
4.	Apakah menurut Bapak/ Ibu Guru teknik tersebut efektif dalam kegiatan membaca di kelas?	
5.	Apa saja kelebihan dan kekurangan teknik yang Bapak/ Ibu Guru gunakan?	
6.	Menurut Bapak/ Ibu Guru apakah diperlukan sebuah teknik dalam kegiatan membaca di kelas?	
7.	Mengapa diperlukan sebuah teknik tertentu dalam kegiatan membaca di kelas?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
8.	Menurut Bapak/ Ibu Guru apakah diperlukan jenis teknik membaca yang lain dalam mendukung kegiatan membaca di kelas?	
9.	Menurut Bapak/ Ibu Guru bagaimana pemahaman siswa dalam membaca terutama membaca cerita pendek di kelas?	
10.	Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat kegiatan membaca terutama membaca cerita pendek di dalam kelas?	
11.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu Guru dalam mengatasi permasalahan kegiatan membaca di dalam kelas?	
12.	Menurut Bapak/ Ibu Guru apa saja manfaat yang diperoleh setelah digunakan teknik membaca di dalam kelas?	

Lampiran 12 : Validasi Instrumen Wawancara Pendidik

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Kelas/Semester	IV/1
Kurikulum Acuan	Kurikulum 2013
Judul Skripsi	Koefisien Teknik Membaca Kreatif Terhadap Kesempilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Teranglis Mojoyo I Surabaya
Paralel	Tita Nanda Sari
Nama Validator	Cholifah Tar Rosidah, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan	Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/ Ibu berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian:
5: Sangat Baik 3: Cukup Baik 1: Sangat Kurang
4: Baik 2: Kurang
- Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori.
- Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar pada tempat yang telah disediakan

No.	Elemen yang di Validasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi						
1.	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator penilaian				✓	
	b. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
Validasi Konstruksi						
2.	Pertanyaan yang diajukan mampu menggali upaya-upaya, faktor penghubung serta faktor pendukung, dan manfaat penggunaan teknik membaca kreatif terhadap kesempilan membaca pemahaman			✓		
Bahasa Soal						
3.	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu				✓	
	c. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, dan mudah dipahami				✓	
JUMLAH						

Kesimpulan : (Lingkari salah satu)

- Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Ada sebagian komponen pedoman wawancara yang perlu direvisi
- 3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

Samboga, 18 Oktober 2019

Validator



Cholikh Tar Rosidah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0720029001

Lampiran 13 : Kisi-Kisi Wawancara Pendidik

KISI –KISI WAWANCARA PENDIDIK

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Keefektifan Teknik Membaca Kreatif Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya	Penggunaan teknik dalam kegiatan membaca di kelas IV sebelumnya.	1, 2, 3, 4, 5	5
		Pentingnya penggunaan teknik dalam kegiatan membaca di kelas IV	6, 7, 8	3
		Kualitas pemahaman siswa dalam membaca	9	1
		Faktor penghambat kegiatan membaca di kelas IV	10	1
		Upaya dalam mengatasi permasalahan kegiatan membaca di kelas IV	11	1
		Manfaat penggunaan teknik dalam kegiatan membaca di kelas IV	12	1

Lampiran 14 : Transkrip Wawancara Pendidik

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Teknik apakah yang biasa Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Jadi kalau di kelas IV B itu biasanya kita memakai teknik <i>skimming</i> sama <i>scanning</i>. Jadi kalau <i>skimming</i> kan dia mengambil intisari atau ide pokok dari bacaan, kalau <i>scanning</i> itu memindai jadi dia membaca cepat dan teliti untuk menemukan fakta dan informasi tertentu.</p>	<p>Teknik membaca yang digunakan di kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya menggunakan teknik <i>skimming</i> dan <i>scanning</i>. Teknik <i>skimming</i> adalah teknik membaca untuk mengambil inti dari suatu bacaan, sedangkan teknik <i>scanning</i> adalah teknik membaca cepat dengan ketelitian untuk menemukan sebuah informasi dari bacaan.</p>

2. Mengapa Bapak/ Ibu Guru menggunakan teknik tersebut dalam kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
2.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Kalau saya rasa teknik itu lebih cepat karena biasanya kan bacaan itu panjang, jadi anak itu lebih cepat untuk menemukan informasi dari bacaan. Jadi, yang diperlukan anak-anak adalah ketelitian untuk menemukan informasi dari bacaan itu sendiri.</p>	<p>Penggunaan teknik dalam kegiatan membaca dapat memudahkan seseorang untuk menemukan informasi maupun pesan yang terkandung dalam bacaan. Oleh karena itu penggunaan teknik membaca sangat diperlukan dalam kegiatan membaca.</p>

3. Bagaimana keterlaksanaan teknik yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
3.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Sebenarnya sudah terlaksana, karena kan seperti kita tahu di tema-tema kemarin kan bacaannya panjang-panjang, ada pertanyaan mereka bisa menjawab, mereka bisa mencari apa yang dimaksud dari pertanyaan itu. Jawabannya dia bisa mencari, jadi dia sudah bisa mengambil inti-inti dari bacaan itu sendiri.</p>	<p>Teknik membaca yang digunakan di kelas IV B oleh guru kelas sudah terlaksana dengan baik. Karena penggunaan teknik dalam membaca dapat membantu siswa dalam mencari tahu dan menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan. Selain itu, siswa dapat mengambil inti dari sebuah bacaan dengan mudah.</p>

4. Apakah menurut Bapak/ Ibu Guru teknik tersebut efektif dalam kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
4.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Iya, lebih efektif. Karena ya itu tadi, dia membaca kemudian dia sudah bisa mengambil intisarinya. Jangankan begitu, mereka membaca mereka sudah bisa bercerita, oh saya tadi ceritanya tentang ini bu... tentang ini, dia sudah tahu.</p>	<p>Penggunaan teknik membaca <i>skimming</i> dan <i>scanning</i> yang digunakan di kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya lebih efektif. Karena dengan penggunaan teknik membaca tersebut setelah membaca, siswa dapat mengambil intisari dari bacaan dan dapat menjelaskan secara lisan tentang isi cerita yang telah dibaca.</p>

5. Apa saja kelebihan dan kekurangan teknik yang Bapak/ Ibu Guru gunakan?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
5.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Kalau kekurangannya, anak-anak kan membutuhkan ketelitian dalam membaca jadi terkadang membaca itu mereka ada yang terlompati, jadi ada beberapa makna cerita yang hilang. Kemudian kalau kelebihannya, informasi yang didapat itu lebih cepat, begitu.</p>	<p>Kelebihan dari teknik membaca <i>skimming</i> dan <i>scanning</i> adalah perolehan informasi dari sebuah bacaan menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga memudahkan siswa dalam menemukan informasi dari bacaan tersebut. Sedangkan kekurangan dari teknik membaca tersebut adalah, terkadang sebagian siswa masih kurang teliti dalam membaca sehingga membaca menjadi terlompati dan makna cerita menjadi kurang sempurna.</p>

6. Menurut Bapak/ Ibu Guru apakah diperlukan sebuah teknik dalam kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
6.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Sementara ini, yang digunakan masih itu. Akan tetapi jika memang dari mahasiswa PPL ada teknik yang lain yang lebih maju ya saya bisa praktikkan di kelas.</p>	<p>Penggunaan teknik membaca yang digunakan di kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya adalah teknik <i>skimming</i> dan <i>scanning</i>. Namun, apabila terdapat teknik membaca yang lain yang lebih baik, guru kelas IV B dapat menerapkan teknik tersebut dalam pembelajaran di kelas.</p>

7. Mengapa diperlukan sebuah teknik tertentu dalam kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
7.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Alasannya, ya supaya anak itu tidak asal membaca, jadi membacanya anak-anak menjadi lebih terarah. Ada anak yang hanya membaca saja, tetapi tidak tahu intinya. Hanya membaca dari awal sampai akhir bacaan tapi dia tidak tahu inti dari apa yang sudah dibaca. Jadi kalau dia ada teknik membaca, berarti dia paling tidak tahu informasi intisari dari bacaan yang sudah dibaca.</p>	<p>Pentingnya penggunaan sebuah teknik membaca dalam pembelajaran adalah memudahkan siswa dalam memperoleh informasi dari suatu bacaan. Selain itu, kegiatan dalam membaca tidak asal membaca akan tetapi membaca dapat terarah dan memiliki tujuan yang jelas.</p>

8. Menurut Bapak/ Ibu Guru apakah diperlukan jenis teknik membaca yang lain dalam mendukung kegiatan membaca di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
8.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	Ya itu tadi, kalau ada nanti saya bisa praktikkan di dalam kelas.	Selain teknik membaca <i>skimming</i> dan <i>scanning</i> masih terdapat teknik membaca yang lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Teknik tersebut dibuat dengan sedemikian rupa sehingga pembelajaran membaca lebih menyenangkan. Misalnya teknik membaca kreatif yang terdapat 8 langkah-langkah yang telah mencakup keseluruhan kegiatan membaca baik dari sudut pandang pengetahuan maupun keterampilan.

9. Menurut Bapak/ Ibu Guru bagaimana pemahaman siswa dalam membaca terutama membaca cerita pendek di kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
9.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Kalau sekarang sejauh ini kemampuan anak-anak itu dapat kita lihat dari nilai-nilai Bahasa Indonesia, seperti menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan itu kita bisa lihat dari situ. Itu kebanyakan rata-rata nilainya bagus, berarti dapat disimpulkan kebanyakan mereka paham dengan cerita itu. Tapi ada juga yang beberapa siswa yang nilainya jatuh. Nah, jatuh ini bisa karena dia bacanya ya itu tadi bacanya asal membaca dan tidak benar-benar dipahami, begitu.</p>	<p>Pemahaman membaca, khususnya membaca cerita pendek di kelas IV B sejauh ini sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang rata-rata sudah bagus. Kualitas pemahaman membaca siswa bergantung pada teknik membaca yang digunakan dalam kelas, serta peran guru dalam pembelajaran membaca di kelas. Semakin banyak berlatih, siswa akan semakin terbiasa dengan mudah dalam membaca.</p>

10. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat kegiatan membaca terutama membaca cerita pendek di dalam kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
10.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Kalau berbicara tentang faktor, terkadang ada beberapa anak yang dia lihat tulisan panjang itu dia sudah malas. Jadi kadang karena cerita itu terlalu panjang, jadi membaca itu dilakukan dengan asal membaca saja, tidak teliti dalam membaca. Nah itu mungkin bisa dikatakan dari faktor ketelitian juga bisa, kemudian faktor minat baca dari diri anak itu sendiri juga dapat mempengaruhi sebenarnya.</p>	<p>Menurut guru kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, faktor penghambat kegiatan membaca ada 2, yaitu faktor ketelitian dan faktor minat baca. Selain dua faktor tersebut, masih terdapat faktor-faktor lainnya yang sebenarnya dapat mempengaruhi kegiatan membaca. Faktor tersebut adalah faktor peran orang tua dan guru. Peran orang tua dan guru dalam proses belajar khususnya membaca, seperti membiasakan anak untuk selalu rajin membaca buku cerita, buku pelajaran, maupun buku-buku lainnya</p>

11. Bagaimana upaya Bapak/ Ibu Guru dalam mengatasi permasalahan kegiatan membaca di dalam kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
11.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Nah begini, kadang kala saya setiap masuk ke kelas ada beberapa kali pertemuan baik itu satu minggu dua kali, satu minggu tiga kali, saya berusaha mengajak mereka untuk membaca bersama-sama, atau bisa dibilang bergiliran. Setelah membaca bergiliran dan dapat satu pragraf, baru bisa ditanya, paragraf tersebut berisi tentang apa, paragraf kedua selesai, ditanya isinya tentang apa, begitupun seterusnya. Jadi mereka mengetahui ini dari setiap paragraf itu menceritakan tentang apa. Intinya anak itu dilatih terus menerus, jika tidak dilatih mereka tidak akan bisa.</p>	<p>Bermacam-macam permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca. Salah satunya adalah malasnya siswa dalam membaca dengan berbagai alasan seperti bacaan tersebut terlalu panjang, bacaan tersebut tidak disukai, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai guru kita dapat membiasakan anak untuk selalu membaca, berlatih membaca dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi, tanda baca, dan lain sebagainya.</p>

12. Menurut Bapak/ Ibu Guru apa saja manfaat yang diperoleh setelah digunakan teknik membaca di dalam kelas?

No.	Pelaksanaan Wawancara	Hasil Wawancara	Interpretasi
12.	<p><u>Informan :</u> Angelina Kartika Sari, S.Pd. Gr., Guru Kelas IV B SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Tempat :</u> Ruang Pertemuan SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya</p> <p><u>Waktu :</u> Rabu, 13 November 2019</p> <p><u>Pukul :</u> 07.55 – 09.00</p>	<p>Kalau yang saya buat, anak-anak membaca satu paragraf kemudian diambil ide pokoknya. Pada akhirnya, dapat menaikkan motivasi dari anak-anak dalam membaca. Jadi mereka tidak asal membaca saja, misalkan siswa A membaca, ganti siswa . Begitu terus secara bergiliran, akibatnya anak akan bersungguh-sungguh untuk menyimak teman yang sedang membaca. Selain itu, apabila ditanya, siapapun bisa menjawab. Jadi mereka lebih fokus pada pembelajaran dan kelas menjadi lebih tenang, begitu.</p>	<p>Penggunaan teknik membaca di kelas memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh. Salah satunya adalah siswa dapat lebih fokus terhadap bacaan, menyimak dengan sungguh-sungguh dan dapat memahami isi bacaan lebih baik. Kemudian, pembelajaran membaca menjadi menyenangkan karena kegiatan membaca di kelas dapat menarik minat siswa dalam membaca seperti melakukan permainan bermain peran/ drama.</p>

Lampiran 15 : Hasil Wawancara Pendidik

HASIL WAWANCARA PENDIDIK

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
 Hari/ Tanggal : Rabu, 13 November 2019
 Waktu : 07.55 - 09.00
 Nama Interviewer : Tita Nanda Sari
 Nama Narasumber : Angelina Kartika Sari, S.Pd., Gr.

1. Pewawancara : Teknik apakah yang biasa Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam kegiatan membaca di kelas?
2. Narasumber : Jadi kalau di kelas IV B itu biasanya kita memakai teknik *skimming* sama *scanning* mbak. Jadi kalau *skimming* kan dia mengambil intisari atau ide pokok dari bacaan, kalau *scanning* itu memindai jadi dia membaca cepat dan teliti untuk menemukan fakta dan informasi tertentu.
3. Pewawancara : Mengapa Bapak/ Ibu Guru menggunakan teknik tersebut dalam kegiatan membaca di kelas?
4. Narasumber : Kalau saya rasa teknik itu lebih cepat karena biasanya kan bacaan itu panjang, jadi anak itu lebih cepat untuk menemukan informasi dari bacaan. Jadi, yang diperlukan anak-anak adalah ketelitian untuk menemukan informasi dari bacaan itu sendiri.
5. Pewawancara : Bagaimana keterlaksanaan teknik yang Bapak/ Ibu Guru gunakan dalam kegiatan membaca di kelas?

6. Narasumber : Sebenarnya sudah terlaksana, karena kan seperti kita tahu di tema-tema kemarin-kemarin kan bacaannya panjang-panjang, ada pertanyaan mereka bisa menjawab, mereka bisa mencari apa yang dimaksud dari pertanyaan itu. Jawabannya dia bisa mencari, jadi dia sudah bisa mengambil inti-inti dari bacaan itu sendiri.
7. Pewawancara : Apakah menurut Bapak/ Ibu Guru teknik tersebut efektif dalam kegiatan membaca di kelas?
8. Narasumber : Iya, lebih efektif. Karena ya itu tadi, dia membaca terus dia sudah bisa mengambil intisaryanya. Jangankan begitu, mereka membaca mereka sudah bisa bercerita, oh saya tadi ceritanya tentang ini bu... tentang ini, dia sudah tahu.
9. Pewawancara : Apa saja kelebihan dan kekurangan teknik yang Bapak/ Ibu Guru gunakan?
10. Narasumber : Kalau kekurangannya, anak-anak kan membutuhkan ketelitian dalam membaca jadi terkadang membaca itu mereka ada yang terlompati, jadi ada beberapa makna cerita yang hilang. Kemudian kalau kelebihannya, informasi yang didapat itu lebih cepat mbak, begitu.
11. Pewawancara : Menurut Bapak/ Ibu Guru apakah diperlukan sebuah teknik dalam kegiatan membaca di kelas?
12. Narasumber : Sementara ini, yang dipakai masih itu tapi nanti jika memang dari mahasiswa mahasiswa PPL ada teknik yang lain yang lebih maju ya bisa saya praktikkan di kelas.
13. Pewawancara : Mengapa diperlukan sebuah teknik tertentu dalam kegiatan membaca di kelas?

14. Narasumber : Alasannya, ya supaya anak itu tidak asal membaca jadi membacanya anak-anak itu agar lebih terarah. Ada anak yang hanya baca... tapi dia tidak tahu intinya. Hanya baca dari awal sampai akhir tapi dia tidak tahu inti dari apa yang sudah dibaca. Jadi kalau dia ada teknik membaca, berarti dia paling tidak tahu informasi intisari dari bacaan yang sudah dibaca.
15. Pewawancara : Menurut Bapak/ Ibu Guru apakah diperlukan jenis teknik membaca yang lain dalam mendukung kegiatan membaca di kelas?
16. Narasumber : Ya itu tadi, kalau ada nanti saya bisa praktikkan.
17. Pewawancara : Menurut Bapak/ Ibu Guru bagaimana pemahaman siswa dalam membaca terutama membaca cerita pendek di kelas?
18. Narasumber : Kalau sekarang sejauh ini kemampuan anak-anak itu dapat kita lihat dari nilai-nilai Bahasa Indonesia, seperti menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan itu kita bisa lihat dari situ. Itu kebanyakan rata-rata nilainya bagus, berarti dapat disimpulkan kebanyakan mereka paham dengan cerita itu. Tapi ada juga yang beberapa siswa yang nilainya jatuh. Nah, jatuh ini bisa karena dia bacanya ya itu tadi bacanya asal baca tidak benar-benar dipahami, begitu.
19. Pewawancara : Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat kegiatan membaca terutama membaca cerita pendek di dalam kelas?

20. Narasumber : Kalau berbicara faktor itu terkadang ada beberapa anak yang dia lihat tulisan panjang itu dia sudah malas, jadi karena cerita itu kadang terlalu panjang, jadi membaca itu ya itu tadi saya bilang asal membaca, nggak teliti bacanya. Nah itu mungkin dari faktor ketelitian, kemudian faktor minat bacanya anak itu juga bisa mempengaruhi sebenarnya.
21. Pewawancara : Bagaimana upaya Bapak/Ibu Guru dalam mengatasi permasalahan kegiatan membaca di dalam kelas?
22. Narasumber : Nah gini, kadang kala saya setiap masuk ke kelas ada beberapa kali entah itu seminggu dua kali, seminggu tiga kali, itu saya ajak mereka membaca itu bersama-sama jadi bergiliran. Setelah membaca bergiliran, dapat satu paragraf baru ditanya, paragraf tadi yang pertama tadi isinya tentang apa, paragraf kedua selesai baca ditanya isinya tentang apa, gitu. Jadi mereka tahu inti dari setiap paragraf itu bercerita tentang apa, gitu. Ya dilatih terus, kalau anak itu tidak dilatih terus mereka tidak akan bisa.
23. Pewawancara : Menurut Bapak/ Ibu Guru apa saja manfaat yang diperoleh setelah digunakan teknik membaca di dalam kelas?
24. Narasumber : Kalau yang saya buat yang anak-anak membaca satu paragraf, satu paragraf terus kita ambil ide pokoknya akhirnya motivasi anak itu naik. Jadi mereka baca itu tidak asal baca. Misalkan a, ayo baca ganti, yang lain menyimak. Jadi menyimak dari awal sampai akhir mereka nyimak. Nah, giliran ditanya siapapun itu yang ditanya dia bisa menjawab. Jadi mereka bisa lebih fokus, dan kelas menjadi lebih tenang, gitu.

Lampiran 16 : Validasi RPP Pembelajaran 3

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Tema	: 4 Berbagai Pekerjaan
Subtema	: 1 Jenis - Jenis Pekerjaan
Pembelajaran ke	: 3
Kelas/Semester	: IV/1
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013
Jahat Skripsi	: Kefektifan Teknik Membaca Kritis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tunggil Mejojo 1 Surabaya
Penulis	: Tita Nurul Sari
Naras Validator	: Cholidah Tar Rosidok, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan	: Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

- 1 : berarti "sangat baik"
- 2 : berarti "sangat baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"
- 5 : berarti "sangat baik"

B. Pratinjaun Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	FORMAT 1. Kejelasan pembagian materi. 2. Sistem penomoran jelas. 3. Pengaturan rangkaiannya baik. 4. Jenis dan ukuran huruf sesuai.				✓ ✓ ✓ ✓	
II	ISI 1. Menyajikan kompetensi dasar. 2. Menyajikan indikator. 3. Menyajikan tujuan pembelajaran.				✓ ✓ ✓	

	4. Ketepatan antara indikator dengan KD. 5. Ketepatan antara indikator dengan tujuan pembelajaran. 6. Keborosan isi/materi. 7. Dilengkapi dengan materi belajar yang logis. 8. Kesesuaian dengan standar Kurikulum 2013. 9. Periklan media dan sarana pembelajaran dilatuhkan dengan tepat, sehingga memengaruhi siswa aktif belajar. 10. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dilaksanakan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. 11. Kesesuaian dengan materi materi. 12. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan. 13. Kelengkapan sebagai perangkat pembelajaran.			✓	✓	✓	✓	✓
iii	Bahasa 1. Kebenaran/ata bahasa. 2. Keseluruhan struktur kalimat. 3. Kejelasan petunjuk dan makna. 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan.				✓	✓	✓	✓

C. Penilaian Uraian

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. Rencana Pembelajaran ini:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

b. Rencana Pembelajaran ini:

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan korektasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*1) Lingkari lah nomor/angka sesuai perintah Hapik/Do.

D. Komentar dan Saran Perbaikan.

Suka
.....
.....
.....

Sambaja, 21 Oktober 2019

Validator



Cheliah Tur Resiah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0722029001

Lampiran 17 : RPP Pembelajaran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Disusun Oleh :

TITA NANDA SARI

NIM 168000090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

2019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Kelas/ Semester	:	IV / 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	:	Jenis – Jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke	:	3
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan tepat.
4.5 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	4.4.1 Mempraktikkan langkah-langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan lancar.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita secara perinci dengan benar.
4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Mendeskripsikan unsur-unsur pembangun cerita secara lisan dan tulisan dengan baik.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar mereka dengan perinci.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian alam dan menuliskan laporannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah gerakan kaki pada bela diri silat dengan lancar.
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita secara perinci dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mendeskripsikan unsur-unsur pembangun cerita secara lisan dan tulisan dengan baik.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar mereka dengan perinci dengan tepat.
6. Setelah memilih rencana, siswa mampu mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian alam dan menuliskan laporannya dengan perinci dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bela Diri Silat
2. Unsur Pembangun Cerita (Unsur Intrinsik Cerita)
3. Kelestarian Sumber Daya Alam

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: Saintifik
Strategi	: Kooperatif
Metode	: Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab
Teknik	: Teknik Membaca Kreatif

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media/ Alat	: (-) Teks bacaan “Iko Uwais” atlet bela diri silat (-) Video Beladiri Silat (-) Teks Cerita “Semut dan Belalang” (-) Media “Cerita Bergambar” (-) Gambar pelestarian sumber daya alam
--------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber Belajar : **Buku Siswa** Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3. **Buku Guru** Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 3
(Edisi Revisi 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa 2. Berdo'a sebelum memulai pelajaran. 3. Siswa memimpin Menyanyikan Lagu Nasional "Garuda Pancasila" 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru menyampaikan tema materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Melakukan apersepsi dengan membangkitkan ingatan siswa tentang materi yang telah diberikan dan masih ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan siswa duduk secara berpasangan. 2. Siswa membaca teks bacaan “Semut dan Belalang” pada buku siswa halaman 24. (Literasi) 3. Siswa membaca teks bacaan “Semut dan Belalang” secara berpasangan. (Colaborative) 4. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku terkait teks bacaan “Semut dan Belalang”. (Mandiri) 5. Siswa menulis jawaban pada selembar kertas. 6. Siswa menarik pesan moral yang terkandung dalam cerita yang dibacanya. (Critical Thinking) (Proses Pemahaman Makna) 7. Siswa mengaitkan pesan moral dalam cerita tersebut dengan pengalaman sehari-hari (Misalnya dengan tidak bermalas-malasan saat belajar di sekolah) (Critical Thinking) (Proses Integrasi Pengalaman, Pengetahuan, dan Apersepsi). 8. Siswa melakukan perbandingan kisah “Semut dan Belalang” dengan cerita lain yang diketahuinya. (Critical Thinking) (Proses Asosiasi dan Komparasi) 9. Siswa melakukan penilaian cerita berdasarkan unsur pembangun cerita. (Mandiri) (Proses Analisa) 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>10. Siswa berdiskusi tentang unsur-unsur pembangun cerita dalam teks bacaan “Semut dan Belalang”. (Colaborative) (Proses Analisa)</p> <p>11. Siswa saling berdiskusi untuk menemukan unsur-unsur intrinsik cerita pada teks bacaan “Semut dan Belalang” . (Critical Thinking) (Proses Analisa)</p> <p>12. Bersama teman membaca berpasangan, siswa menuliskan unsur pembangun cerita seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tema • Tokoh dan Penokohan • Latar • Alur/ setting • Sudut Pandang • Gaya Bahasa • Amanat <p>(Mandiri) (Proses Analisa)</p> <p>13. Siswa menuliskan hasil diskusi bersama pada selebar kertas.</p> <p>14. Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan pengalaman sehari-hari. (Critical Thinking) (Proses Sintesis)</p> <p>15. Guru menunjukkan media cerita bergambar.</p> <p>16. Siswa diarahkan untuk memperhatikan media cerita bergambar. (Mengamati)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>17. Siswa menceritakan kembali kisah “Semut dan Belalang” menggunakan bahasanya sendiri dengan memperhatikan media cerita bergambar. (Mandiri dan Critical Thinking)</p> <p>18. Siswa berimajinasi terhadap cerita “Semut dan Belalang” sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa seperti,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan tokoh dalam cerita • Mengubah alur cerita • Menambahkan latar cerita, dan lain-lain <p>(Critical Thinking) (Proses Imajinasi)</p> <p>19. Siswa membuat kerangka karangan cerita “Semut dan Belalang” dengan kreatifitas masing-masing. (Critical Thinking) (Proses Organisasi dan Invensi)</p> <p>20. Siswa menceritakan kembali cerita “Semut dan Belalang” sesuai dengan hasil kreatifitas masing-masing. (Communication) (Proses Aplikasi)</p> <p>21. Siswa menuliskan hasil cerita yang telah dibuat pada selemba kertas.</p> <p>22. Guru memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok pasangan membaca.</p> <p>23. Guru memberikan penghargaan pada masing-masing kelompok.</p>	

	<ol style="list-style-type: none">24. Bersama siswa, guru menyimpulkan isi cerita dengan menjelaskan unsur-unsur pembangun cerita di dalam teks bacaan “Semut dan Belalang”25. Guru menunjukkan gambar sumber daya alam hutan dan sungai.26. Guru menunjukkan gambar kondisi sumber daya alam saat ini yang rusak dan tercemar.27. Siswa mengamati gambar yang dibawakan oleh guru (Mengamati)28. Guru bertanya pada siswa penyebab kondisi sumber daya alam saat ini yang rusak.29. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan dari guru secara bergantian (Mandiri)30. Siswa menjawab pertanyaan pada tabel isian yang masih kosong bersama dengan teman sebangku. (Mandiri)31. Siswa menuliskan rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. (Critical Thinking)32. Siswa menuliskan pada buku tulisnya.33. Siswa diarahkan untuk mempraktikkan kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar.34. Siswa melakukan kegiatan menjaga sumber daya alam di sekitar seperti mengambil sampah yang ada di sekitar kelas dan membuang pada tempatnya. (4C : Kreatif)35. Siswa melakukan kegiatan secara bersama-sama.	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	36. Siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan pada selembar kertas. (Mandiri dan Colaborative) 37. Laporan hasil kegiatan dikumpulkan di depan kelas. 38. Guru menjelaskan arti penting menjaga sumber daya alam di lingkungan sekitar.	
Penutup	1. Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah dipelajari <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari hari ini? • Apa manfaat pembelajaran yang telah kamu lakukan? 2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami 3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini 4. Siswa diberikan penugasan di rumah dengan bimbingan orang tua untuk berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> • Orang-orang yang membantu menjaga kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar. 5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 6. Kelas ditutup dengan berdo'a dan menyanyikan lagu daerah bersama dipimpin oleh ketua kelas.	15 menit

II. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Aktif : Observasi
- b. Penilaian Kognitif : LKPD
- c. Penilaian Performansi : Presentasi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Aktif : Lembar Observasi
- b. Penilaian Kognitif : Lembar Kerja
- c. Penilaian Performansi : Lembar Observasi Presentasi

Sambaya, 23 Oktober 2019

Guru Kelas IV B



Anzina Kartika Sari, S.Pd. Gr.
NIP. 199201122019022003

Peneliti



Tina Nurah Sari
NIM. 168000090

Mengetahui
Kepala Sekolah
SDN Tunggul Mejo 1 Sambaya



Dra. Yuli Susanti
NIP. 19630125 198303 2 011

Lampiran 18 : LKPD Pembelajaran 3**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Unipa Surabaya

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 3

Disusun Oleh:
TITA NANDA SARI
NIM 168000090

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
2019**

LKPD**(Lembar Kegiatan Peserta Didik)**

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran Ke : 3



KEGIATAN 1

Nama : _____

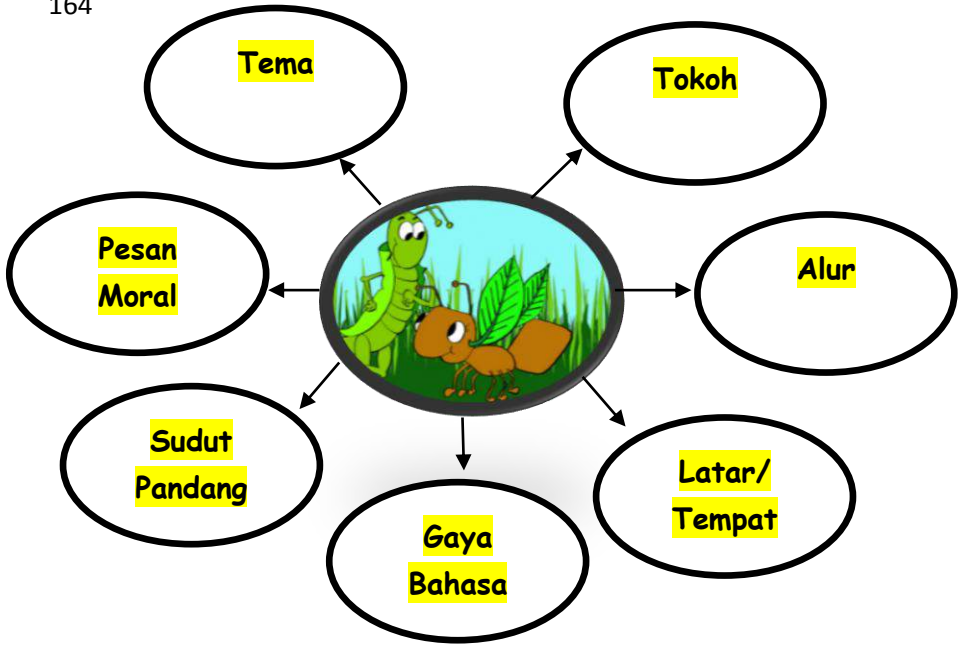
Kelas : _____

Indikator

- 4.5.1 Menyampaikan pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh, baik secara lisan maupun tulisan secara sistematis.

Menemukan Unsur Pembangun Cerita pada teks "Semut dan Belalang"

1. Bacalah teks cerita "Semut dan Belalang" pada bukumu
2. Setelah membaca cerita, identifikasi unsur-unsur pembangun cerita dalam teks "Semut dan Belalang"
3. Lakukan identifikasi terkait :
 - Tema
 - Tokoh dan Penokohan
 - Latar/ setting
 - Alur
 - Sudut Pandang
 - Gaya Bahasa
 - Amanat
4. Kemudian, berikan pendapatmu terkait sikap Semut dan Belalang serta sikap yang perlu dicontoh.
5. Tuliskan pada kolom yang telah tersedia !



“Unsur – Unsur Pembangun Cerita”

1

Tema :

2

Tokoh :

3

Sifat Tokoh:

4

Latar/ Tempat:

5

Alur:

6

Sudut Pandang:

7

Gaya Bahasa:

8

Amanat/ Pesan:

Lampiran 19 : Bahan Ajar Pembelajaran 3**PERANGKAT PEMBELAJARAN****BAHAN AJAR**

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 1 (Jenis-Jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 3

Disusun Oleh:

TITA NANDA SARI

NIM 168000090

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

2019

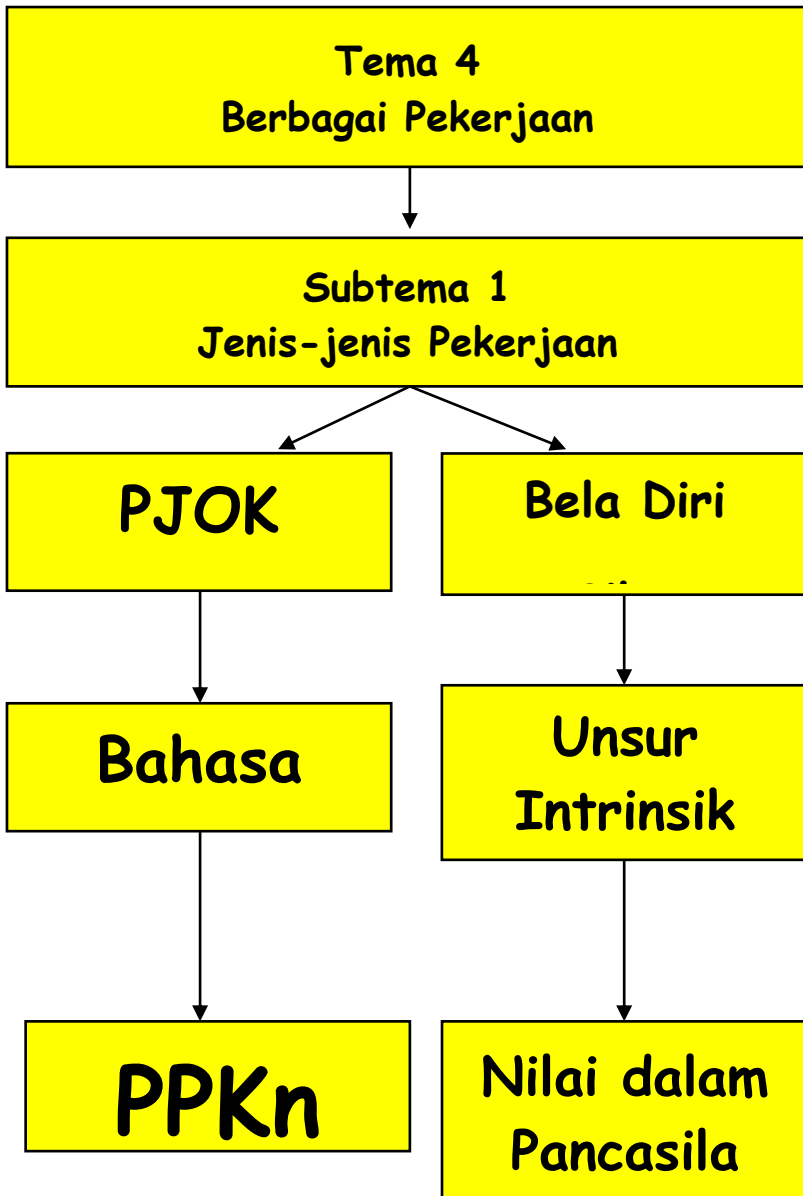
BAHAN AJAR

Kelas / Semester : IV / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke : 3



Pembelajaran 3

PETA KONSEP



Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran 3



Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai, Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu," kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

A. CERITA PENDEK

Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek. Dalam bahasa Jawa cerpen biasanya disebut dengan cerkak (cerita cekak). Penulis yang menulis cerita pendek disebut dengan cerpenis. Cerpen merupakan sebuah karya fiksi yang ditulis singkat, sederhana, dan memuat masalah yang sederhana dibandingkan dengan novel atau roman. Dalam dunia pendidikan khususnya di kalangan siswa sekolah dasar, penggunaan cerpen paling banyak dimuat di dalam buku mengingat kesederhanaan cerita yang ditulis di dalamnya dapat menarik minat seseorang untuk membacanya dan memahami isi ceritanya sampai dengan mengambil pesan moral yang terkandung di dalamnya.

B. CIRI-CIRI CERPEN

1. Merupakan karya sastra fiksi yang singkat dan sederhana.
2. Terdiri dari unsur-unsur pembangun cerpen itu sendiri yang meliputi tema, tokoh, alur, gaya bahasa, sudut pandang, serta amanat.
3. Cerita yang ditulis relatif sederhana dan memiliki keterbatasan unsur-unsur.
4. Biasanya ditulis pada buku, majalah, maupun surat kabar.
5. Memiliki karakter yang beragam tergantung penulis atau pengarangnya.

C. UNSUR INTRINSIK CERPEN

1. **Tema**, merupakan pokok permasalahan yang terdapat dalam cerita. Dengan mengetahui tema dari sebuah bacaan seseorang juga dapat mengetahui alur, penokohan, dan dialog di dalam bacaan.
2. **Plot atau alur**, merupakan jalan suatu cerita yang berupa peristiwa atau kejadian yang disusun secara urut dan saling berhubungan dari awal hingga akhir cerita.
Pola alur dapat ditulis sebagai berikut.

Perkenalan – Konflik – Perumitan – Klimaks – Penyelesaian.

Terdapat dua jenis alur yang biasa digunakan dalam cerpen antara lain :

- a) Alur Maju (Kronologi) yaitu alur yang disusun urut mulai dari awal peristiwa hingga akhir.
- b) Alur Mundur (Sorot Balik) yaitu alur yang disusun dari akhir peristiwa kemudian kembali pada awal peristiwa, kedua, ketiga, dan seterusnya.

3. Tokoh & Penokohan

Tokoh adalah pelaku yang terdapat di dalam cerita. Sedangkan penokohan adalah sifat atau karakter seseorang yang berpengaruh terhadap pikiran dan tingkah laku seseorang. Penokohan di dalam sebuah cerita dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Secara langsung (analitik) yaitu sifat dari tokoh dalam cerita dipaparkan secara langsung oleh pengarang.
 - b) Secara tidak langsung (dramatik) yaitu pengarang tidak menuliskan secara langsung sifat pelaku di dalam bacaan, akan tetapi dengan menggunakan cara lain diantaranya adalah dialog antar tokoh, tanggapan tokoh terhadap tokoh lain, dan lain-lain.
4. **Latar/ setting** merupakan gambaran tentang waktu, ruang, suasana lingkungan, dan tempat dalam cerita.
 5. **Sudut Pandang**, merupakan posisi pengarang dalam cerita yang dituliskannya. Macam-macam sudut pandang di dalam sebuah cerita yang dapat digunakan, antara lain :
 - a) Sudut pandang orang pertama, yaitu posisi pengarang sebagai tokoh atau pelaku. Kata ganti yang dapat digunakan adalah *saya* atau *aku*.
 - b) Sudut pandang orang ketiga. Kata ganti yang dapat digunakan adalah *ia*, *dia*, *mereka*, atau nama orang.
 - c) Sudut pandang campuran, yaitu orang pertama dan orang ketiga.
 6. **Gaya Bahasa**, melalui bahasa yang ditulis oleh pengarang dalam membangun cerita, diharapkan dapat menyentuh perasaan yang menggunakan teknik-teknik pengungkapan gaya bahasa misalnya hiperbola, ironi, metafora, dan sebagainya.
 7. **Amanat**, merupakan pesan yang disampaikan penulis secara tertulis melalui isi cerita. Penyampaian amanat dapat dilakukan secara langsung (pemaparan), tidak langsung (tersirat) dan melalui dialog antar tokoh.

D. JENIS-JENIS TOKOH DALAM CERPEN

- a. Protagonis, merupakan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama dan biasanya memiliki sifat baik.
- b. Antagonis, merupakan tokoh yang berperan sebagai penentang dari tokoh utama.
- c. Figuran atau peran pembantu, merupakan tokoh sebagai pendamping dari tokoh utama.

Lampiran 20 : Rubrik Penilaian Pembelajaran 3

A. Penilaian Pengetahuan

- Menyebutkan unsur-unsur pembangun cerita pada teks bacaan
- Menyebutkan rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar mereka dengan perinci.

B. Penilaian Keterampilan

1. Bahasa Indonesia

Rubrik penilaian menceritakan kembali isi cerita

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kemampuan menceritakan kembali isi cerita	Siswa menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Siswa menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan sesekali dibantu dengan penggunaan bahasa daerah.	Siswa menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang dibantu dengan penggunaan bahasa daerah.	Siswa menceritakan kembali isi cerita dengan bantuan guru sepenuhnya.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kepercayaan diri dalam menceritakan kembali isi cerita	Tidak terlihat ragu-ragu dalam menceritakan kembali isi cerita.	Terlihat ragu-ragu dalam menceritakan kembali isi cerita.	Memerlukan bantuan guru dalam menceritakan kembali isi cerita.	Belum memiliki keberanian dalam menceritakan kembali isi cerita.
Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi cerita disampaikan sesuai dengan judul atau tema.	Setengah atau lebih isi cerita disampaikan sesuai judul atau tema.	Kurang dari setengah isi cerita disampaikan sesuai judul atau tema.	Seluruh isi cerita belum disampaikan dengan sesuai.
Keruntutan cerita	Seluruh cerita disampaikan dengan runtut sesuai alur cerita.	Setengah atau lebih cerita disampaikan dengan runtut.	Kurang dari setengah atau cerita disampaikan dengan runtut.	Seluruh cerita tidak disampaikan dengan runtut.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pesan dan nilai dalam cerita	Siswa dapat menyampaikan pesan dan nilai dalam cerita dengan sangat tepat.	Siswa dapat menyampaikan pesan dan nilai dalam cerita dengan tepat.	Siswa dapat menyampaikan pesan dan nilai dalam cerita dengan kurang tepat.	Siswa tidak dapat menyampaikan pesan dan nilai dalam cerita.
Volume suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas.	Terdengar sampai setengah ruang kelas.	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas.	Suara sangat pelan atau tidak terdengar.

2. IPA

Kegiatan IPA dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung, namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi	Hasil kegiatan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil kegiatan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil kegiatan disampaikan dengan jelas, namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil kegiatan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, dan strategi yang digunakan saat kegiatan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Perencanaan dan Tindak Lanjut	Perencanaan disusun lengkap dan rencana tindak lanjut sangat memungkinkan untuk dilaksanakan.	Perencanaan disusun lengkap namun sebagian rencana tindak lanjut kurang memungkinkan untuk dilaksanakan.	Perencanaan disusun kurang lengkap dan sebagian rencana tindak lanjut kurang memungkinkan untuk dilaksanakan.	Perencanaan disusun kurang lengkap dan tidak ada rencana tindak lanjut.

Lampiran 21 : Instrumen Tes Pembelajaran 3

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya. Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai, Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu," kata belalang lagi. Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

(Sumber dengan revisi, www.anaknusantara.com)

INSTRUMEN TES

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Absen :</p>	<p>Nilai</p>	<p>Paraf</p>
------------------------------------------------------------------	---------------------	---------------------

1. Berdasarkan cerita di atas, tentukan tema dalam cerita tersebut !
Jawaban :

.....

.....

Bacaan untuk soal nomor 2 dan 3

“Hai, Mut, kamu sedang apa?” tanya belalang. “Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut.

2. Berdasarkan percakapan di atas, untuk apakah Semut mengumpulkan makanan?

Jawaban :

.....

.....

3. Berdasarkan percakapan di atas, sebutkan siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut !

Jawaban :

.....

.....

4. Dimana tempat hidup seekor Semut dan Belalang?

Jawaban :

.....

.....

5. *“Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu,”* kata belalang lagi. Berdasarkan percakapan di atas, bagaimana sifat Belalang?

Jawaban :

.....

.....

6. Bagaimana alur dalam cerita Semut dan Belalang?

Jawaban :

.....

7. “*Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan*”. Berdasarkan penggalan cerita tersebut, bagaimana sudut pandang pengarang dalam cerita? Berilah alasanmu!

Jawaban :

.....

8. **Teriknya** matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Termasuk majas/ gaya bahasa apakah penggunaan kata **terik** dalam cerita tersebut?

Jawaban :

.....

9. Mengapa Sang Semut memberi makanan saat Belalang hampir mati kelaparan? Jelaskan Pendapatmu!

Jawaban :

.....

10. Berdasarkan kisah “Semut dan Belalang” tuliskan pesan moral yang dapat dipetik sebagai pelajaran hidup!

Jawaban :

.....

Kunci Jawaban

A. Soal Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. B
4. A
5. B
6. A
7. A
8. C
9. D
10. A

Kunci Jawaban

1. Pekerja keras dan Pemalas
2. Untuk persiapan musim dingin sebagai persediaan makanan
3. Semut dan Belalang
4. Di Tengah Hutan
5. Belalang memiliki sifat pemalas
6. Berdasarkan cerita tersebut, alur kisah Semut dan Belalang memiliki alur maju hal tersebut ditunjukkan dari cerita “Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut. “Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu,” kata belalang lagi. Dari penggalan cerita tersebut dapat menunjukkan bahwa semut sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin yang akan datang.
7. Berdasarkan cerita tersebut, pengarang menggunakan sudut pandang orang ketiga. Hal tersebut ditunjukkan pada penggunaan kata “ia”
8. Majas Personifikasi
9. Karena Sang Semut memiliki sifat baik hati dan suka menolong terhadap sesama.
10. Pesan moral yang dapat diambil dari kisah Semut dan Belalang adalah janganlah suka bermalas-malasan karena nanti akan merugi, dan jadilah pribadi yang suka tolong menolong terhadap sesama.

Lampiran 22 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pembelajaran 3

KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema : 1 (Jenis – Jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 3
Kelas/ Semester : IV / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Soal	Dimensi Kognitif	Bentuk Penilaian	Kunci Jawaban	Skor
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita secara perinci dengan benar.	Unsur Pembangun Cerita	1. Berdasarkan cerita di atas, tentukan tema dalam cerita tersebut !	C1	Uraian	Pekerja keras dan Pemalas	10

			<p>2. Bacaan untuk soal nomor 2 dan 3 <i>“Hai, Mut, kamu sedang apa?” tanya belalang.</i> <i>“Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut.</i> Berdasarkan percakapan, untuk apakah Semut mengumpulkan makanan?</p>	C1	Uraian	<p>Untuk persiapan musim dingin sebagai persediaan makanan</p>	10
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--------	----------------------------------------------------------------	----

			3. Berdasarkan percakapan di atas, sebutkan siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut !	C1	Uraian	Semut dan Belalang	10
			4. Dimana tempat hidup seekor Semut dan Belalang?	C1	Uraian	Di Tengah Hutan	10

			<p>5. <i>“Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu,”</i> kata belalang lagi. Berdasarkan percakapan di atas, bagaimana sifat Belalang?</p>	C2	Uraian	Belalang memiliki sifat pemalas	10
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--------	---------------------------------	----

			6. Bagaimana alur dalam cerita Semut dan Belalang?	C2	Uraian	Berdasarkan cerita tersebut, alur kisah Semut dan Belalang memiliki alur maju hal tersebut ditunjukkan dari cerita “Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab	10
--	--	--	----------------------------------------------------	----	--------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

						<p>Semut. “Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalasmalasan dahulu,” kata belalang lagi. Dari penggalan cerita tersebut dapat menunjuk</p>	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

						kan bahwa semut sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin yang akan datang.	
			7. <i>“Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah</i>	C4	Uraian	Berdasarkan cerita tersebut, pengarang menggunakan sudut pandang orang ketiga. Hal tersebut	10

			<p><i>sepanjang hari sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas- malasan</i>". Berdasarkan penggalan cerita tersebut, bagaimana sudut pandang pengarang dalam cerita? Berilah alasanmu!</p>				
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

			<p>8. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Termasuk gaya bahasa apakah penggunaan kata terik dalam cerita tsb?</p>	C2	Uraian	Majas Personifikasi	10
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--------	---------------------	----

			9. Mengapa Sang Semut Memberi makanan saat Belalang hampir mati kelaparan? Jelaskan Pendapatmu!	C2	Uraian	Karena Sang Semut memiliki sifat baik hati dan suka menolong terhadap sesama.	10
			10. Berdasarkan kisah “Semut dan Belalang” Tuliskan pesan moral yang dapat dipetik sebagai pelajaran hidup!	C5	Uraian	Pesan moral yang dapat diambil dari kisah Semut dan Belalang adalah janganlah suka bermalas-malasan	10

						karena nanti akan merugi, dan jadilah pribadi yang suka tolong menolong terhadap sesama.	
	Jumlah						100

Lampiran 23 : Teknik Penskoran Instrumen Tes Pembelajaran 3

TEKNIK PENSKORAN INSTRUMEN PEMBELAJARAN 3

SOAL	DESKRIPSI	SKOR
1	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
2	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
3	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
4	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
5	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
6	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0

7	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
8	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
9	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
10	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria :

Sangat Baik = 90 – 100

Baik = 76 – 89

Cukup = 60 – 75

Kurang = >60

Lampiran 24 : Validasi RPP Pembelajaran 6

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Tema	: 4 Berbagi Pekerjaan
Subtema	: 1 Jenis - Jenis Pekerjaan
Pembelajaran ke	: 6
Kelas/Semester	: IV/5
Kurikulum Ajaran	: Kurikulum 2013
Judul Skripsi	: Keefektifan Teknik Membaca Kosart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Tanggulis Mejaya 7 Surabaya
Penulis	: Tita Henda Sari
Nome Validator	: Chetifah Far Rosidiah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan	: Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

- 1 : berarti "sangat baik"
- 2 : berarti "sangat baik"
- 3 : berarti "sangat baik"
- 4 : berarti "baik"
- 5 : berarti "sangat baik"

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
i	FORMAT 1. Keefektifan pembagian materi 2. Sistem penomoran judul 3. Pengantar rangkuman isi 4. Jenis dan ukuran huruf/massa				✓	
ii	ISI 1. Menunjukkan kompetensi dasar 2. Menunjukkan indikator 3. Menunjukkan tujuan pembelajaran				✓	

	4. Kegiatan utama dilakukan dengan R.O. 5. Kegiatan utama dilakukan dengan basis pembelajaran. 6. Efektifitas (akurasi). 7. Dikelompokkan dalam kategori yang lebih. 8. Kesesuaian dengan standar Kurikulum 2013. 9. Pendekatan metode dan sarana pembelajaran dikaitkan dengan tepat, sehingga menghasilkan revisi/revisi belajar. 10. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. 11. Kesesuaian dengan uraian materi. 12. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan. 13. Kejelasan sebagai perangkat pembelajaran.				✓	
III	BAHASA 1. Kejelasan dan kelengkapan. 2. Kesederhanaan struktur kalimat. 3. Kejelasan penyaji dan arahan. 4. Sifat komandatif bahasa yang digunakan.				✓	✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulannya adalah secara umum *)

a. Rencana Pembelajaran ini

- 1: Tidak baik
- 2: Kurang baik
- 3: Cukup baik
- 4: Baik
- 5: Sangat baik

b. Rencana Pembelajaran ini

1. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lengkapi nomor/angka sesuai prosedur Bapak/Ibu.

D. Komentar dan Saran Perbaikan.

Bu.

Sembaya, 21 Oktober 2019

Validator



Chelilah Tar Boudjah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0722029001

Lampiran 25 : RPP Pembelajaran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Unipa Surabaya

Disusun Oleh :

TITA NANDA SARI

NIM 168000090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

2019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Kelas / Semester : IV / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 1 : Jenis – Jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke : 6
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi secara tepat.
4.5 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menyajikan pendapat pribadi tentang unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) dengan benar.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	2.1.1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara tepat.
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menyajikan hasil analisis tentang sikap tokoh-tokoh dalam cerita dan mengaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	3.4.1 Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri dengan tepat.
4.4. Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	4.4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur, siswa mampu menilai unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi secara tepat.
2. Setelah membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur, siswa mampu menyajikan pendapat pribadi tentang unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) dengan benar.

3. Setelah memahami arti sila-sila Pancasila, siswa mampu menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
4. Setelah memahami arti sila-sila Pancasila, siswa mampu meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
5. Dengan membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur, siswa mampu menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila secara tepat.
6. Setelah membaca teks tentang Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang sikap tokoh-tokoh dalam cerita dan mengaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar, membaca penjelasan, dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri dengan tepat.
8. Setelah mengamati gambar, membaca penjelasan, dan mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur – Unsur Cerita
2. Nilai yang terkandung dalam Pancasila
3. Gerak Dasar Seni Beladiri Silat

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Kooperatif

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, dan Tanya Jawab

Teknik : Teknik Membaca Kreatif

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media/ Alat : 1. Teks Bacaan “Pemimpin Idola,
Pemimpin yang Jujur”

2. Cerita Bergambar

3. Video Gerak Dasar Beladiri Silat

Sumber Belajar : **Buku Siswa** Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 6. **Buku Guru** Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 6.

(Edisi Revisi 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa 2. Berdo'a sebelum memulai pelajaran. 3. Siswa memimpin Menyanyikan Lagu Nasional “Garuda Pancasila” 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru menyampaikan tema materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Melakukan apersepsi dengan membangkitkan ingatan siswa tentang materi yang telah diberikan dan masih ada kaitannya dengan materi yang akan dibahas. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan siswa duduk secara berpasangan. 2. Siswa membaca teks bacaan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” pada buku siswa halaman 44 - 45. (Literasi) 3. Siswa membaca teks bacaan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” secara berpasang-pasangan. (Colaborative) 4. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku terkait teks bacaan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”. (Mandiri) 5. Siswa menulis jawaban pada selembar kertas. 6. Siswa menarik pesan moral yang terkandung dalam cerita yang dibacanya. (Critical Thinking) (Proses Pemahaman Makna) 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>7. Siswa mengaitkan pesan moral dalam cerita tersebut dengan pengalaman sehari-hari (Misalnya dengan jujur dalam setiap pekerjaan). (Critical Thinking) (Proses Integrasi Pengalaman, Pengetahuan, dan Apersepsi)</p> <p>8. Siswa melakukan perbandingan kisah “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” dengan cerita lain yang diketahuinya. (Critical Thinking) (Proses Asosiasi dan Komparasi)</p> <p>9. Siswa melakukan penilaian cerita berdasarkan unsur pembangun cerita. (Mandiri)</p> <p>10. Siswa berdiskusi tentang unsur-unsur pembangun cerita dalam teks bacaan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”. (Colaborative)</p> <p>11. Siswa saling berdiskusi untuk menemukan unsur-unsur intrinsik cerita pada teks bacaan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” . (Critical Thinking) (Proses Analisa)</p> <p>12. Bersama teman membaca berpasangan, siswa menuliskan unsur pembangun cerita seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tema • Tokoh dan Penokohan • Latar • Alur/ setting • Sudut Pandang • Gaya Bahasa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Amanat <p>(Mandiri)</p> <p>13. Siswa menuliskan hasil diskusi bersama pada selembar kertas.</p> <p>14. Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan pesan moral yang terkandung dalam cerita dengan pengalaman sehari-hari. (Critical Thinking) (Proses Sintesis)</p> <p>15. Guru menunjukkan media cerita bergambar.</p> <p>16. Siswa diarahkan untuk memperhatikan media cerita bergambar.</p> <p>(Mengamati)</p> <p>17. Siswa menceritakan kembali kisah “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” menggunakan bahasanya sendiri dengan memperhatikan media cerita bergambar. (Mandiri dan Critical Thinking)</p> <p>18. Siswa berimajinasi terhadap cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa seperti,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan tokoh dalam cerita • Mengubah alur cerita • Menambahkan latar cerita, dan lain-lain <p>(Critical Thinking) (Proses Imajinasi)</p> <p>19. Siswa menceritakan kembali cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” sesuai dengan hasil kreatifitas masing-masing. (Communication)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>20. Siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan kreatifitas masing-masing. (Critical Thinking) (Proses Organisasi dan Invensi)</p> <p>21. Siswa menuliskan hasil cerita yang telah dibuat pada selembar kertas. (Proses Aplikasi)</p> <p>22. Guru memberikan penilaian terhadap masing-masing kelompok pasangan membaca.</p> <p>23. Guru memberikan penghargaan pada masing-masing kelompok.</p> <p>24. Bersama siswa, guru menyimpulkan isi cerita dengan menjelaskan unsur-unsur pembangun cerita di dalam teks bacaan “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”</p> <p>25. Siswa mengaitkan teks bacaan Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila. (Mandiri dan Critical Thinking)</p> <p>26. Siswa mengaitkan pesan moral yang terkandung dalam cerita Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur dengan nilai-nilai dalam Pancasila (Mandiri dan Nasionalis)</p> <p>27. Siswa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila pertama. (Mandiri)</p> <p>28. Siswa menjadikan pesan moral dalam cerita yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (Nasionalis)</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	29. Guru memberikan penguatan terhadap nilai-nilai Pancasila yang terkait dengan pesan moral dalam cerita Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah dipelajari <ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal penting apa saja yang kamu pelajari hari ini? • Apa manfaat pelajaran tersebut untuk dirimu, orang lain, dan lingkungan? • Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? 2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami 3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini 4. Siswa diberikan penugasan di rumah dengan bimbingan orang tua untuk berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> • Memeragakan cara melakukan langkah-langkah dalam silat • Minta orangtua untuk memberikan komentar dan saran 5. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 6. Kelas ditutup dengan berdo'a dan menyanyikan lagu daerah bersama dipimpin oleh ketua kelas. 	15 menit

H. Penilaian**1. Teknik Penilaian**

- a. Penilaian Afektif : Observasi
- b. Penilaian Kognitif : LKPD
- c. Penilaian Psikomotor : Presentasi

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Afektif : Lembar Observasi
- b. Penilaian Kognitif : Lembar Kerja
- c. Penilaian Psikomotor : Lembar Observasi Presentasi

Sumbaya, 28 Oktober 2019

Guru Kelas / V B



Angliana Karika Sari, S.Pd., Gg.
NIP. 199201122019021003

Peneliti



Tita Nanda Sari
NIM. 168000090

Mengatakan
Kepala Sekolah
SDN Tonggiki Maja 1 Sumbaya



Dra. Yardi Susanti
NIP. 19630125 198303 1 011

Lampiran 26 : LKPD Pembelajaran 6

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)**



Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)

Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)

Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran : 6

Disusun Oleh:

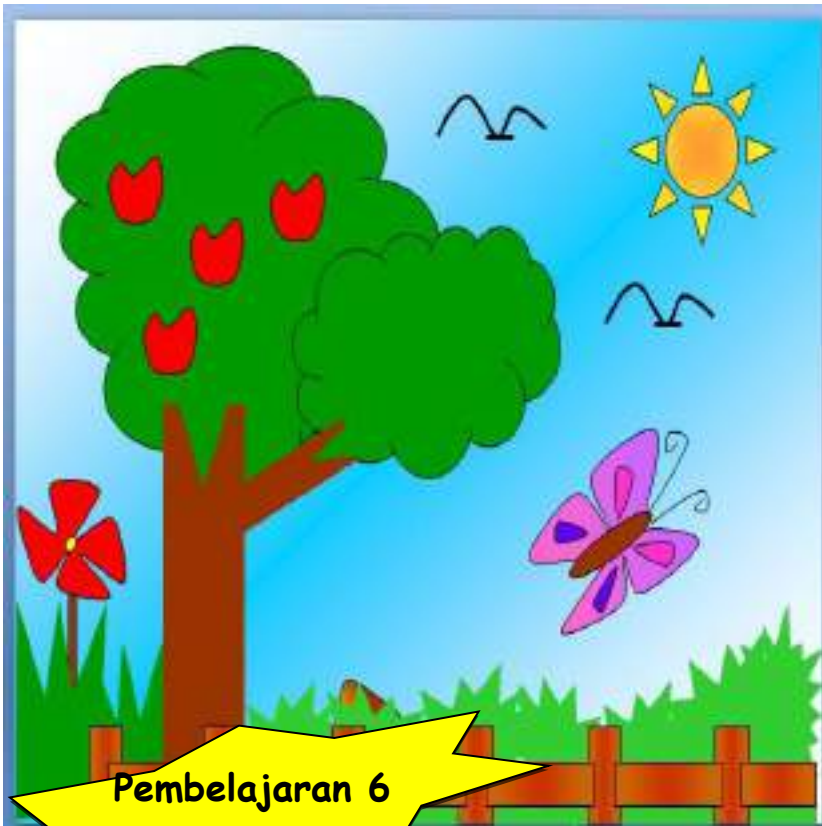
TITA NANDA SARI

NIM 168000090

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
2019**

LKPD**(Lembar Kegiatan Peserta Didik)**

Kelas / Semester : IV / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke : 6



KEGIATAN 1

Nama : _____

Kelas : _____

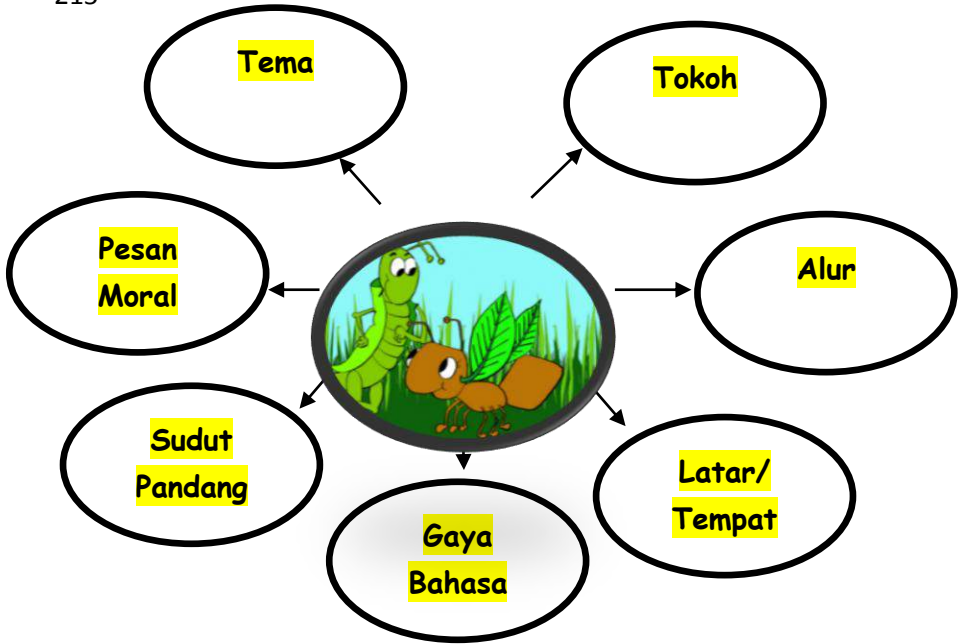
AYO MENULIS! AYO



- 4.5.1 Menyampaikan pendapatnya mengenai sifat tokoh yang patut dicontoh, baik secara lisan maupun tulisan secara sistematis.

Menemukan Unsur Pembangun Cerita pada teks “Semut dan Belalang”

1. Bacalah teks cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” pada bukumu
2. Setelah membaca cerita, identifikasi unsur-unsur pembangun cerita dalam teks “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”
3. Lakukan identifikasi terkait :
 - Tema
 - Tokoh dan Penokohan
 - Latar/ setting
 - Alur
 - Sudut Pandang
 - Gaya Bahasa
 - Amanat
4. Kemudian, berikan pendapatmu terkait sikap Semut dan Belalang serta sikap yang perlu dicontoh.
5. Tuliskan pada kolom yang telah tersedia !



“Unsur – Unsur Pembangun Cerita”

1

Tema :

2

Tokoh :

3

Sifat Tokoh:

4

Latar/ Tempat:

5

Alur:

6

Sudut Pandang:

7

Gaya Bahasa:

8

Amanat/ Pesan:

Lampiran 27 : Bahan Ajar Pembelajaran 6**PERANGKAT PEMBELAJARAN****BAHAN AJAR**

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 1 (Jenis-Jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 3

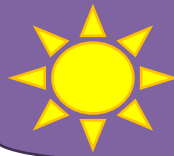
Disusun Oleh:

TITA NANDA SARI

NIM 168000090

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

2019



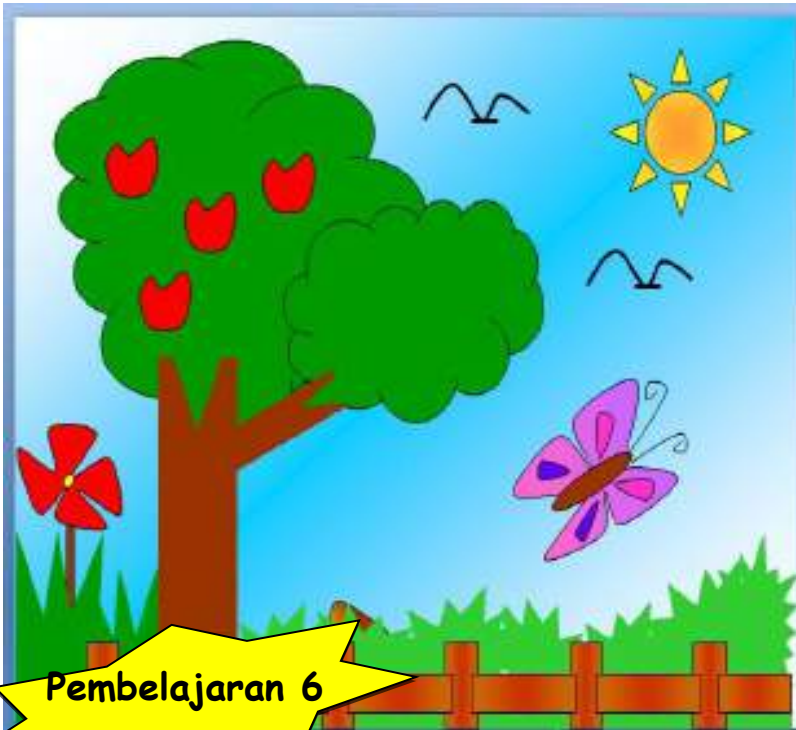
BAHAN AJAR

Kelas / Semester : IV / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

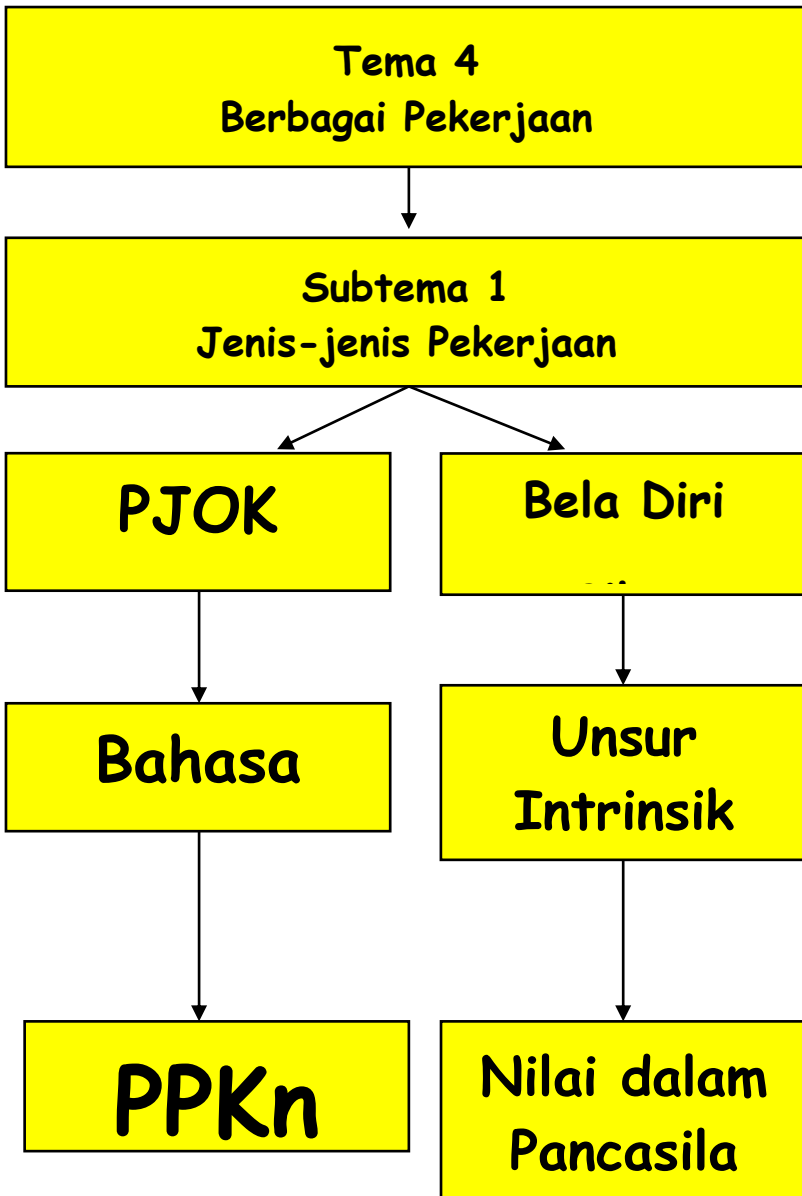
Sub Tema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran Ke : 6



Pembelajaran 6

PETA KONSEP



Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran 6



Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai, Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu," kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

A. CERITA PENDEK

Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek. Dalam bahasa Jawa cerpen biasanya disebut dengan cerkak (cerita cekak). Penulis yang menulis cerita pendek disebut dengan cerpenis. Cerpen merupakan sebuah karya fiksi yang ditulis singkat, sederhana, dan memuat masalah yang sederhana dibandingkan dengan novel atau roman. Dalam dunia pendidikan khususnya di kalangan siswa sekolah dasar, penggunaan cerpen paling banyak dimuat di dalam buku mengingat kesederhanaan cerita yang ditulis di dalamnya dapat menarik minat seseorang untuk membacanya dan memahami isi ceritanya sampai dengan mengambil pesan moral yang terkandung di dalamnya.

B. CIRI-CIRI CERPEN

1. Merupakan karya sastra fiksi yang singkat dan sederhana.
2. Terdiri dari unsur-unsur pembangun cerpen itu sendiri yang meliputi tema, tokoh, alur, gaya bahasa, sudut pandang, serta amanat.
3. Cerita yang ditulis relatif sederhana dan memiliki keterbatasan unsur-unsur.
4. Biasanya ditulis pada buku, majalah, maupun surat kabar.
5. Memiliki karakter yang beragam tergantung penulis atau pengarangnya.

C. UNSUR INTRINSIK CERPEN

1. **Tema**, merupakan pokok permasalahan yang terdapat dalam cerita. Dengan mengetahui tema dari sebuah bacaan seseorang juga dapat mengetahui alur, penokohan, dan dialog di dalam bacaan.
2. **Plot atau alur**, merupakan jalan suatu cerita yang berupa peristiwa atau kejadian yang disusun secara urut dan saling berhubungan dari awal hingga akhir cerita.
Pola alur dapat ditulis sebagai berikut.

Perkenalan – Konflik – Perumitan – Klimaks – Penyelesaian.

Terdapat dua jenis alur yang biasa digunakan dalam cerpen antara lain :

- c) Alur Maju (Kronologi) yaitu alur yang disusun urut mulai dari awal peristiwa hingga akhir.
- d) Alur Mundur (Sorot Balik) yaitu alur yang disusun dari akhir peristiwa kemudian kembali pada awal peristiwa, kedua, ketiga, dan seterusnya.

3. Tokoh & Penokohan

Tokoh adalah pelaku yang terdapat di dalam cerita. Sedangkan penokohan adalah sifat atau karakter seseorang yang berpengaruh terhadap pikiran dan tingkah laku seseorang. Penokohan di dalam sebuah cerita dapat dijelaskan sebagai berikut :

- c) Secara langsung (analitik) yaitu sifat dari tokoh dalam cerita dipaparkan secara langsung oleh pengarang.
 - d) Secara tidak langsung (dramatik) yaitu pengarang tidak menuliskan secara langsung sifat pelaku di dalam bacaan, akan tetapi dengan menggunakan cara lain diantaranya adalah dialog antar tokoh, tanggapan tokoh terhadap tokoh lain, dan lain-lain.
4. **Latar/ *setting*** merupakan gambaran tentang waktu, ruang, suasana lingkungan, dan tempat dalam cerita.
5. **Sudut Pandang**, merupakan posisi pengarang dalam cerita yang dituliskannya. Macam-macam sudut pandang di dalam sebuah cerita yang dapat digunakan, antara lain :
- d) Sudut pandang orang pertama, yaitu posisi pengarang sebagai tokoh atau pelaku. Kata ganti yang dapat digunakan adalah *saya* atau *aku*.
 - e) Sudut pandang orang ketiga. Kata ganti yang dapat digunakan adalah *ia*, *dia*, *mereka*, atau nama orang.
 - f) Sudut pandang campuran, yaitu orang pertama dan orang ketiga.
6. **Gaya Bahasa**, melalui bahasa yang ditulis oleh pengarang dalam membangun cerita, diharapkan dapat menyentuh perasaan yang menggunakan teknik-teknik pengungkapan gaya bahasa misalnya hiperbola, ironi, metafora, dan sebagainya.
7. **Amanat**, merupakan pesan yang disampaikan penulis secara tertulis melalui isi cerita.

D. JENIS-JENIS TOKOH DALAM CERPEN

- a. Protagonis, merupakan tokoh yang berperan sebagai tokoh utama dan biasanya memiliki sifat baik.
- b. Antagonis, merupakan tokoh yang berperan sebagai penentang dari tokoh utama.
- c. Figuran atau peran pembantu, merupakan tokoh sebagai pendamping dari tokoh utama.

Lampiran 28 : Rubrik Penilaian Pembelajaran 6

A. Penilaian Pengetahuan

Menyebutkan unsur-unsur pembangun cerita pada teks bacaan

B. Penilaian Keterampilan

1. Bahasa Indonesia

Menyajikan pendapat pribadi tentang unsur cerita dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penilaian tokoh	Penilaian terhadap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian besar alasan penilaian terhadap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian kecil alasan penilaian terhadap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	Penilaian diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita.
Topik	Topik-topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Fakta Pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

2. PPKn

Menganalisis sikap tokoh cerita dan dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan pendapat pribadi dinilai dengan rubrik.

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					

Lampiran 29 : Instrumen Tes Pembelajaran 6

Bacalah cerita di bawah ini !

Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya. Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi. Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya. Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami.

"Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang.

"Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut mengganggunya lagi.

"Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya. Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut. "Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuiku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut.

"Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

INSTRUMEN TES

Nama : Kelas : Absen :	Nilai	Paraf
---------------------------------------------------	--------------	--------------

1. Berdasarkan cerita di atas, tentukan tema dalam cerita tersebut !

Jawaban :

.....

2. Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita di atas?

Jawaban :

.....

3. Tuliskan pendapatmu terhadap masing-masing tokoh yang terdapat dalam cerita di atas !

Jawaban :

.....

4. Mengapa Gugut menolak pada saat Ibu Tati memberikan ulangan matematika?

Jawaban :

.....

5. Bagaimana sikap Ida terhadap Gugut pada saat mencontek?

Jelaskan!

Jawaban :

.....

6. Mengapa Ida melakukan hal tersebut? Berikan alasanmu!

Jawaban :

.....

- 7. Bagaimana alur cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” di atas? Berikan bukti pendukung dalam cerita tersebut !

Jawaban :

.....
.....

- 8. *“Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap.”*

Berdasarkan penggalan cerita di atas, dimana latar atau tempat kejadian cerita tersebut?

Jawaban :

.....
.....

- 9. Mengapa teman-teman Ida menjadikannya sebagai teladan di dalam kelas?

Jawaban :

.....
.....

- 10. Bagaimana sudut pandang pengarang dalam cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur?” Berilah alasanmu!

Jawaban :

.....
.....

- 11. “Termasuk Gugut, **si jagoan bola** , yang duduk di belakang kami”. Berdasarkan penggalan cerita tersebut, jenis gaya bahasa apakah yang digunakan pengarang dalam cerita?

Jawaban :

.....
.....

- 12. Apa yang terjadi apabila Ida memberikan contekan pada Gugut pada saat ulangan matematika?

Jawaban :

.....
.....

13. Hal-hal baik apakah yang bisa kamu ambil dari tokoh Ida dalam cerita? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban :

.....
.....

14. *“Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin”*

Berdasarkan penggalan cerita di atas, siapakah yang melakukan perbuatan tersebut? Mengapa hal tersebut dilakukan?

Jawaban :

.....
.....

15. Berdasarkan cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” tuliskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita tersebut !

Jawaban :

.....
.....

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Kunci Jawaban

1. Tema tentang kejujuran dalam setiap pekerjaan
2. Aku, Ida, Gugut dan Ibu Tati
3. Ida : Sederhana, Jujur, Rajin Belajar dan dapat dijadikan sebagai pemimpin yang baik di dalam kelas, karena Ida telah memberikan sikap teladan yang baik untuk teman-temannya.

Gugut : Tidak jujur, Tidak memanfaatkan waktu dengan baik, Suka mencontek, Suka memaksa, dan Memanfaatkan orang lain untuk kepentingan diri sendiri
4. Karena Gugut merasa tidak siap dan sadar diri akan waktu luang yang digunakan hanya untuk bermain bola saja seharian.
5. Ida tetap teguh tidak memberikan jawabannya pada Gugut.
6. Karena Ida tidak ingin temannya Gugut menjadi pribadi yang buruk karena suka mencontek dan tidak rajin belajar setiap saat di rumah.
7. Alur maju. Hal tersebut ditunjukkan pada penggalan cerita “Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore”. Penggalan cerita tersebut menunjukkan bahwa cerita gugut yang tidak belajar kemarin dan mendapatkan ulangan matematika keesokan harinya di sekolah.
8. Di sekolah. Atau di dalam kelas.
9. Karena sikap Ida yang teguh pendirian untuk tidak memberikan jawaban pada Gugut pada saat ulangan sekalipun Gugut adalah teman satu kelasnya. Ida tidak ingin temannya memiliki kebiasaan buruk yang biasa disebut sebagai perbuatan korupsi kecil-kecilan.
10. Sudut pandang orang pertama. Hal tersebut ditunjukkan pada awalan cerita pada paragraf pertama yang menceritakan “Ida. Teman sebangku aku.” di dalam kelas.

11. Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa atau Majas Metafora, dimana “si jagoan bola” disebutkan sebagai pengganti sifat atau karakteristik tokoh Gugut dalam cerita.
12. Gugut akan menjadi anak yang selalu suka mencontek di dalam kelas, bahkan tidak hanya pada saat ulangan saja melainkan setiap pekerjaan sekolah apapun ia akan menjadi bergantung pada temannya dan tidak mau belajar di rumah. Akibatnya ia akan bodoh.
13. Ida adalah seseorang yang sederhana, jujur, dan rajin belajar meskipun ia tidak memiliki seorang ayah dalam hidupnya. Ida juga memiliki jiwa kepemimpinan yang baik karena ia tidak memberikan jawaban ulangan pada temannya sendiri, Gugut. Meskipun ia mengetahui bahwa Gugut adalah temannya. Hal tersebut bertujuan agar Gugut rajin belajar dan tidak bergantung pada temannya.
14. Gugut. Ia melakukan hal tersebut agar Ida menjadi terbujuk oleh rayuannya untuk memberikan jawaban ulangan matematika. Disamping hal tersebut, Gugut memanfaatkan kesempatan dengan mencari kelemahan Ida yaitu tidak memiliki uang saku untuk membeli jajan di kantin karena ibunya tidak memberi uang saku dan hanya memberikan sebungkus nasi dan lauk dari rumah.
15. Amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita di atas adalah : Jadilah seseorang yang senantiasa jujur dalam melakukan perbuatan apapun dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 30 : Kisi-Kisi Instrumen Tes Pembelajaran 6

KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES

Sekolah : SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Sub Tema : 1 (Jenis – Jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 6
Kelas/ Semester : IV / 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Soal	Dimensi Kognitif	Bentuk Penilaian	Kunci Jawaban	Skor
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai unsur-unsur cerita (tokoh, konflik, pesan moral) menggunakan pendapat pribadi	Unsur Pembangun Cerita	1. Berdasarkan cerita di atas, tentukan tema dalam cerita tersebut!	C1	Uraian	Tema tentang kejujuran dalam setiap pekerjaan	7

			2. Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita di atas?	C1	Uraian	Aku, Ida, Gugut dan Ibu Tati	7
			3. Tuliskan pendapatmu terhadap masing-masing tokoh yang terdapat dalam cerita di atas !	C2	Uraian	Ida : Sederhana, Jujur, Rajin Belajar dan dapat dijadikan sebagai pemimpin yang baik di dalam kelas, karena Ida telah memberikan sikap teladan yang baik untuk teman-	7

						temannya. Gugut : Tidak jujur, Tidak memanfaatk an waktu dengan baik, Suka mencontek, Suka memaksa, dan Memanfaatk an orang lain untuk kepentingan diri sendiri.	
--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			4. Mengapa Gugut menolak pada saat Ibu Tati memberikan ulangan matematika?	C2	Uraian	Karena Gugut merasa tidak siap dan sadar diri akan waktu luang yang digunakan hanya untuk bermain bola saja seharian.	7
			5. Bagaimana sikap Ida terhadap Gugut pada saat mencontek? Jelaskan!	C2	Uraian	Ida tetap teguh tidak memberikan jawabannya pada Gugut.	7

			6. Mengapa Ida melakukan hal tersebut? Berikan alasanmu!	C4	Uraian	Karena Ida tidak ingin temannya Gugut menjadi pribadi yang buruk karena suka mencontek dan tidak rajin belajar setiap saat di rumah.	7
			7. Bagaimana alur cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” di atas? Berikan	C1	Uraian	Alur maju. Hal tersebut ditunjukkan pada penggalan cerita “Waduh, saya belum belajar, Bu!	7

			bukti pendukung dalam cerita tersebut !			Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore". Penggalan cerita tersebut menunjukkan bahwa cerita gugut yang tidak belajar kemarin dan mendapatkan ulangan matematika keesokan harinya di sekolah.	
--	--	--	-----------------------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>8. <i>“Hari ini, Ibu Tati mengingatka n tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap.”</i> Berdasarkan penggalan cerita di atas, dimana latar atau tempat kejadian cerita?</p>	C1	Uraian	Di sekolah atau di dalam kelas.	7
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--------	---------------------------------------	---

			<p>9. Mengapa teman-teman Ida menjadikannya sebagai teladan di dalam kelas?</p>	C1	Uraian	<p>Karena sikap Ida yang teguh pendirian untuk tidak memberikan jawaban pada Gugut pada saat ulangan sekalipun Gugut adalah teman satu kelasnya. Ida tidak ingin temannya memiliki kebiasaan buruk yang biasa disebut</p>	7
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------	----	--------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

						sebagai perbuatan korupsi kecil-kecilan.	
			10. Bagaimana sudut pandang pengarang dalam cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur?” Berilah alasanmu!	C3	Uraian	Sudut pandang orang pertama. Hal tersebut ditunjukkan pada awalan cerita pada paragraf pertama yang menceritakan “Ida. Teman sebangku aku.” di dalam kelas.	7

			<p>11. “Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami”. Berdasarkan penggalan cerita tersebut, jenis gaya bahasa apakah yang digunakan pengarang dalam cerita?</p>	C1		<p>Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa atau Majas Metafora, dimana “si jagoan bola” disebutkan sebagai pengganti sifat atau karakteristik tokoh Gugut dalam cerita.</p>	7
			<p>12. Apa yang terjadi apabila Ida memberikan contekan</p>	C3		<p>Gugut akan menjadi anak yang selalu suka mencontek di dalam</p>	7

			pada Gugut pada saat ulangan matematika?	C3		kelas, bahkan tidak hanya pada saat ulangan saja melainkan setiap pekerjaan sekolah apapun ia akan menjadi bergantung pada temannya dan tidak mau belajar di rumah. Akibatnya ia akan bodoh.	7
--	--	--	------------------------------------------	----	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

			<p>13. Hal-hal baik apakah yang bisa kamu ambil dari tokoh Ida dalam cerita? Jelaskan pendapatmu!</p>	C3		<p>Ida adalah seseorang yang sederhana, jujur, dan rajin belajar meskipun ia tidak memiliki seorang ayah dalam hidupnya. Ida juga memiliki jiwa kepemimpinan yang baik karena ia tidak memberikan jawaban ulangan pada</p>	7
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

						temannya sendiri, Gugut. Meskipun ia mengetahui bahwa Gugut adalah temannya. Hal tersebut bertujuan agar Gugut rajin belajar dan tidak bergantung pada temannya.	
			14. <i>“Ayo dong, Ida. Sekali ini saja.”</i>	C4		Gugut. Ia melakukan hal tersebut agar Ida menjadi	7

			<p><i>Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin”</i></p> <p>Berdasarkan penggalan cerita di atas, siapakah yang melakukan perbuatan tersebut? Mengapa hal tersebut dilakukan?</p>	C4		<p>terbujuk oleh rayuannya untuk memberikan jawaban ulangan matematika. Disamping hal tersebut, Gugut memanfaatkan kesempatan dengan mencari kelemahan Ida yaitu tidak memiliki uang saku untuk membeli</p>	7
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

						jajan di kantin karena ibunya tidak memberi uang saku dan hanya memberikan sebungkus nasi dan lauk dari rumah.	
			15. Berdasarkan cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” tuliskan amanat atau pesan yang terkandung	C5		Amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita di atas adalah : Jadilah seseorang yang senantiasa jujur dalam	7

			dalam cerita tersebut !			melakukan perbuatan apapun dalam kehidupan sehari-hari.	
--	--	--	-------------------------	--	--	---------------------------------------------------------	--

Lampiran 31 : Teknik Penskoran Instrumen Tes Pembelajaran 6

TEKNIK PENSKORAN INSTRUMEN PEMBELAJARAN 6

SOAL	DESKRIPSI	SKOR
1	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
2	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
3	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
4	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
5	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0

6	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
7	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
8	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
9	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
10	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
11	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa tidak menjawab	0
12	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa menjawab tidak tepat	0

13	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa menjawab tidak tepat	0
14	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa menjawab tidak tepat	0
15	Jika siswa menjawab dengan tepat	10
	Jika siswa menjawab kurang tepat	8
	Jika siswa menjawab tidak tepat	0

$$\mathbf{Nilai\ Akhir} = \frac{\mathit{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}}{\mathit{Jumlah\ skor\ maksimal}} \times 100 + 5$$

Kategori:

Sangat Baik = 90-100

Baik = 76-89

Cukup = 60-75

Kurang = >60

Lampiran 32 : Hasil Dokumentasi Selama Penelitian

DOKUMENTASI

Media Cerita Bergambar “Semut dan Belalang”



Media Cerita Bergambar “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”



Proses Pemahaman Makna



Proses Integrasi Pengalaman, Pengetahuan dan Apersepsi



Proses Asosiasi dan Komparasi



Proses Analisis



Proses Sintesis



Proses Imajinasi



Proses Organisasi dan Inovasi





Proses Aplikasi





Properti Bermain Peran Cerita Pendek

“Semut dan Belalang”



“Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”



Hasil Tes Membaca Pemahaman

“Semut dan Belalang”

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lubang. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan berusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lubang rumahnya. Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang ayik berjemur sambil bermalas-malasan.

“Ha, Mut, kamu sedang apa?” tanya belalang. “Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut. “Ah, bentar apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu,” kata belalang lagi. Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijampainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

(Sumber dengan revisi. www.anakkuantara.com)

INSTRUMEN TES

Nama : Kelas : Absen :	Nilai	Paraf
------------------------------------------------	-------	-------

1. Berdasarkan cerita di atas, tentukan tema dalam cerita tersebut !

Jawab :

Si Raja dan si pembantu

Bacalah untuk soal nomor 2 dan 3

"Hai, Mat, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut.

2. Berdasarkan percakapan di atas, untuk apakah Semut mengumpulkan makanan?

Jawaban :

Untuk mengumpulkan makanan untuk mempersiapkan musim dingin

3. Berdasarkan percakapan di atas, sebutkan siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut !

Jawaban :

Semut dan belalang

4. Dimana tempat hidup seekor Semut dan Belalang?

Jawaban :

Di tanah, hutan

5. "Ah, hant apa kamu melobakannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bernilai-malain dahulu," kata belalang lagi. Berdasarkan percakapan di atas, bagaimana sifat Belalang?

Jawaban :

Pintar

6. Bagaimana sifat dalam cerita Semut dan Belalang?

Jawaban :

.....
 Raju

7. "Sang Semut tidak menaruhkkan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dimilikinya. Demikianlah sepanjang hari sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermain-main". Berdasarkan penggalan cerita tersebut, bagaimana sudut pandang pengarang dalam cerita? Berilah alasannya!

Jawaban :

.....
 Sang semut raju dan belalang main-main

8. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Termasuk majas' gaya bahasa apakah penggunaan kata terik dalam cerita tersebut?

Jawaban :

.....
 Majas hiperbola

9. Mengapa Sang Semut membeni makanan saat Belalang hampir mati kelaparan? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban :

.....
 Karena kata semut bisa melihat hidup ciptaan tuhan

10. Berdasarkan kisah "Semut dan Belalang" tuliskan pesan moral yang dapat dipetik sebagai pelajaran hidup!

Jawaban

.....
 1. Tidak boleh bermain-main

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Hasil Tes Membaca Pemahaman “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”

INSTRUMEN TES

Nama : <u>Janji</u> Kelas : <u>8.3</u> Absen : <u>10</u>	Nilai	Paraf
----------------------------------------------------------------	-------	-------

1. Berdasarkan cerita di atas, tentukan tema dalam cerita tersebut!

Jawab:

Temanng adalah kejujuran

2. Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita di atas?

Jawab:

Ami, Ida, Gugat dan Ibu Tati

3. Tuliskan pendapatmu terhadap masing-masing tokoh yang terdapat dalam cerita di atas!

Jawab:

Ida : Jujur, Rendah, semangat belajarnya

Gugat : suka mengancam, tidak jujur

4. Mengapa Gugat menolok pada saat Ibu Tati memberikan tugas matematika?

Jawab:

Karena khawatir gugat tertawan seperti bola dan sang sapi

5. Bagaimana sikap Ida terhadap Gugat pada saat mengancam? Jelaskan!

Jawab:

Ida tidak mau mengambarnya karena memberikan ancaman adalah perbuatan tidak jujur dan dianggap korupsi

6. Mengapa Ida melakukan hal tersebut? Berikan alasannya!

Jawab:

Karena memberikan ancaman kepada teman adalah perbuatan tidak jujur dan dianggap korupsi

7. Bagaimana alur cerita “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” di atas? Berikan bukti pendukung dalam cerita tersebut!

Jawaban:
 orang, keluarga, lingkungan, waktu, situasi
 dan suasana

8. "Hari ini, Bu Tati mengagap-gapak Ardi yang sedang memanggut. Sepuluh siswa tidak siap."

Berdasarkan penggalan cerita di atas, dimana latar atau tempat kejadian cerita tersebut?

Jawaban:
 Di ruang kelas

9. Mengapa teman-teman dia menyalakannya sebagai teladan di dalam kelas?

Jawaban:
 karena dia pintar

10. Bagaimana motif pandang pengarang dalam cerita "Penerimaan Idris, Penerima yang Jujur" Berilah alasannya!

Jawaban:
 sangat penting, karena melihat kata AKU

11. "Termasuk Gagah, si jaguan bela, yang duduk di belakang kami". Berdasarkan penggalan cerita tersebut, jenis gaya bahasa apakah yang digunakan pengarang dalam cerita?

Jawaban:
 Majas metafora yang sebagai pengganti nama orang

12. Apa yang terjadi apabila Idris memberikan coretan pada Gagah pada saat ulangan matematika?

Jawaban:
 gagah akan mendapat nilai yang bagus

13. Hal-hal baik apakah yang bisa kamu ambil dari tokoh Idris dalam cerita? Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:
 dia sifatnya itu jujur, baik, rendah

14. "Ayo dong, Adu. Sekali itu saja. Namu aka beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jalan ke di kota".

Berdasarkan penggalan cerita di atas, siapakah yang melakukan perbuatan tersebut?

Mengapa hal tersebut dilakukan?

Jawaban:

Dugut yang melakukan karena gugut tidak bisa
seorang sahabat tersebut

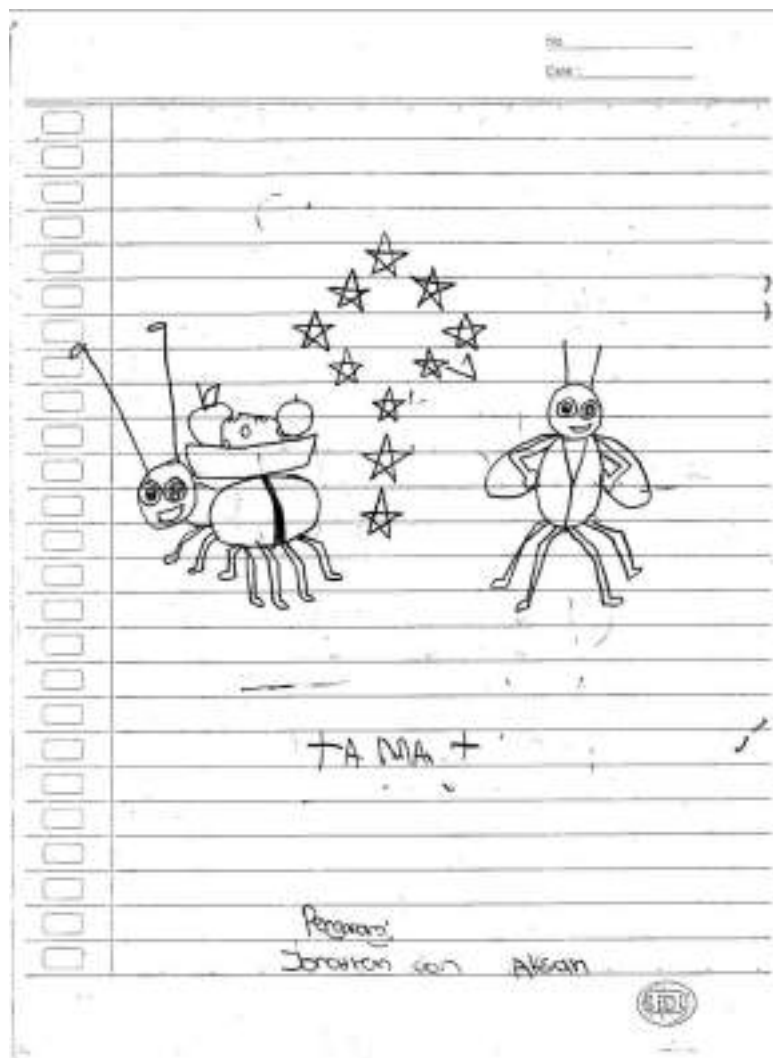
15. Berdasarkan cerita "Perimpin Idola, Perimpin yang Jujur" tuliskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerita tersebut!

Jawaban:

Harus jujur tidak boleh menentek

Hasil Imajinasi Siswa

PEMBELAJARAN 3
"SEMUT DAN BELALANG"





Wawancara dengan Guru Kelas IV B

